PERANAN PONDOK PESANTREN DARUL FALAH SEBAGAI LEMBAGA PENDIDIKAN ISLAM DALAM KEHIDUPAN BERAGAMA MASYARAKAT DESA SIDOREJO KRIAN SIDOARJO

SKRIPSI

Diajukan kepada
Institut Agama Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya
Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan
Dalam Menyelesaikan Program Sarjana
Ilmu Tarbiyah

PERPUSTAKAAN
IAIN SUNAN AMPEL SURABAYA
No. KLAS K T-2012 088 PAI
No. REG : T-2012/PAI/88
ASAL BUKU :
TANGGAL :

Oleh:

NI'MATUL KHUSNAH
NIM: D01208131

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL
FAKULTAS TARBIYAH
JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
SURABAYA
2012

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI

Hal : Naskah Skripsi

Lampiran : 4 Eksemplar

Kepada

Yth. Bapak Dekan Fakultas Tarbiyah IAIN Sunan Ampel

di Surabaya

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Setelah mengadakan pemeriksaan dan penilaian serta perbaikan sepenuhnya, maka Kami selaku dosen pembimbing menyatakan bahwa naskah skripsi saudara:

Nama : NI'MATUL KHUSNAH

NIM : D01208131

Fakultas : Tarbiyah

Jurusan : PAI

Judul : *Peranan Pondok Pesantren Darul Falah Sebagai Lembaga Pendidikan Islam Dalam Kehidupan Beragama Masyarakat Desa Sidorejo Krian Sidoarjo*

Telah dapat diajukan sebagai salah satu syarat menempuh ujian untuk memperoleh gelar sarjana dalam Pendidikan Agama Islam, di Fakultas Tarbiyah IAIN Sunan Ampel Surabaya. Demikian semoga skripsi ini dapat diadakan munaqasah.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb

Surabaya, 25 Juni 2012

Dosen Pembimbing,

Drs. M. Nawawi, M.ag

NIP. 195704151989031001

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : **Ni'matul Khusnah**

NIM : **D01208131**

Jurusan : **PAI**

Fakultas : **Tarbiyah**

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi yang saya tulis ini benar-benar merupakan hasil karya saya sendiri, bukan merupakan pengambil-alihan tulisan atau pikiran orang lain yang saya akui sebagai hasil tulisan atau pikiran saya sendiri.

Apabila di kemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan bahwa skripsi ini hasil jiplakan, maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut.

Surabaya, 30 April 2012

Yang Membuat Pernyataan

Tanda Tangan

Ni'matul Khusnah
NIM. D01208131

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

PENGESAHAN TIM PENGUJI SKRIPSI

Skripsi ini oleh Ni'matul Khusnah di pertahankan di depan tim penguji skripsi
Surabaya, 30 Juli 2012
Mengesahkan
Fakultas Tarbiyah Institut Agama Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya

Dekan,

Dr. H. Nur Hamim, M.Ag.
NIP. 196203121991031002

Ketua,

Drs. H. M. Nawawi, M.Ag
NIP. 195704151989031001

Sekretaris,

Agus Prasetyo K, M.Pd
NIP. 198308212011011005

Penguji I,

Dr. H. Amir Maliki Abitolkhah, M.Ag
NIP. 197111081996031002

Penguji II,

Drs. H. Mustofa, SH. M.Ag
NIP. 195702121986031004

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

ABSTRAK

Ni'matul Khusnah (D01208131), 2012: **Peranan Pondok Pesantren Darul Falah Sebagai Lembaga Pendidikan Islam Dalam Kehidupan Beragama Masyarakat Desa Sidorejo Krian Sidoarjo.** Pembimbing Drs. H. M. Nawawi, M.Ag

Pondok Pesantren adalah suatu lembaga pendidikan agama islam yang tumbuh serta diakui oleh masyarakat sekitar, dengan system asrama (kampus di mana santri-santri menerima pendidikan melalui system pengajian atau madrasah yang sepenuhnya berada di bawah kedaulatan dan leadership seorang atu beberapa orang kyai dengan ciri-ciri khas yang bersifat kharismatik serta independen dalam segala hal). Keberadaan suatu lembaga pasti mempunyai pengaruh terhadap masyarakat atau lingkungan yang ada di sekitarnya, maka disini penulis mengambil tema penelitian dengan judul **"Peranan Pondok Pesantren Darul Falah Sebagai Lembaga Pendidikan Islam Dalam Kehidupan Beragama Masyarakat Desa Sidorejo Krian Sidoarjo."**

Penelitian ini berupa penelitian kualitatif. Penyajian data akan peneliti uraikan secara jelas tentang obyek yang diamati serta disajikan dalam bentuk analisis deskriptif.

Hasil penelitian ini, menunjukkan bahwa profil pondok pesantren Darul Falah tergolong cukup baik, karena pondok pesantren Darul Falah memiliki kelima unsur-unsur pesantren, mempunyai visi dan misi yang sesuai dengan tujuan umum pondok pesantren, serta memiliki sarana dan prasarana yang cukup memadai. Kehidupan beragama masyarakat desa Sidorejo juga tergolong cukup baik, hal ini dapat dilihat dari kegiatan keagamaan yang dilaksanakan oleh para warga shalat berjama'ah setiap kali adzan berkumandang, mengikuti setiap kegiatan jam'iyah yang ada di desa, mengikuti pengajian-pengajian yang diadakan oleh pondok pesantren Darul Falah. Peranan pondok pesantren Darul Falah sebagai lembaga pendidikan Islam dalam kehidupan beragama masyarakat desa Sidorejo Krian Sidoarjo cukup besar, hal itu terbukti dari perubahan kehidupan beragama masyarakat desa Sidorejo Krian Sidoarjo dari sebelum berdirinya pondok pesantren Darul Falah dan sesudah berdirinya pondok tersebut. Masyarakat mendapat wawasan yang cukup luas tentang kehidupan beragama melalui pengajian-pengajian yang diadakan pondok pesantren Darul Falah, dan program-program yang diadakan oleh pondok pesantren Darul Falah juga mempunyai peranan yang besar dalam kehidupan beragama masyarakat desa Sidorejo seperti kegiatan pembinaan qira'ah, pembinaan MC, pembinaan khitabah, pembinaan pembacaan yasin dan tahlil, pembinaan pembacaan shalawat burdah dan diba'iyah dan pembinaan seni baca Al-Qur'an.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

DAFTAR ISI

		Halaman
SAMPUL DALAM		i
PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI		ii
PENGESAHAN TIM PENGUJI SKRIPSI		iii
MOTTO		iv
PERSEMBAHAN		v
ABSTRAK		vi
KATA PENGANTAR		vii
DAFTAR ISI		ix
DAFTAR TABEL		xi
BAB I	PENDAHULUAN	1
	A. Latar Belakang	1
	B. Rumusan Masalah	4
	C. Tujuan Penelitian	5
	D. Batasan Masalah	5
	E. Manfaat Penelitian	6
	F. Kajian Pustaka	6
	G. Definisi Oprasional	9
	H. Metode Penelitian	12

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

I. Sistematika Pembahasan 22

BAB II KAJIAN TEORITIS

A. Tinjauan Tentang Pondok Pesantren..... 24

B. Tinjauan Tentang Kehidupan Beragama Dalam Masyarakat 45

Bab III HASIL PENELITIAN

A. Profil Pondok Pesantren Darul Falah 55

B. Kehidupan Beragama Masyarakat Desa Sidorejo..... 92

C. Peranan PP Darul Falah Sebagai Lembaga Pendidikan Islam Dalam Kehidupan Beragama Masyarakat desa Sidorejo. 97

BAB IV PENUTUP

A. Kesimpulan..... 104

B. Saran-saran 105

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 : Jadwal Harian Pondok pesantren Darul Falah

Tabel 3.2 : Data Dewan Asatidz Pondok Pesantern Darul Falah

Tabel 3.3 : Gedung Pondok Putra

Tabel 3.4 : Gedung Pondok Putri

Tabel 3.5 : Data Cabang Pondok Pesantren Darul Falah

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

BAB I

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG MASALAH

Kehidupan sosial budaya bangsa Indonesia sangat dipengaruhi dan diwarnai oleh nilai-nilai agama sehingga kehidupan beragama tidak dapat dipisahkan dari kehidupan bangsa Indonesia.Sebagai negara yang berdasarkan agama, pendidikan agama tidak dapat diabaikan dalam penyelengaraan pendidikan nasional.Umat beragama beserta lembaga-lembaga keagamaan di Indonesia seperti pondok pesantren merupakan potensi besar dan sebagai modal dasar dalam pembangunan mental spiritual bangsa dan merupakan potensi nasional untuk pembangunan fisik materiil bangsa Indonesia.[1]Hal ini sesuai dengan tujuan pembangunan nasional, yaitu pembangunan masyarakat seutuhnya dan masyarakat adil dan makmur berdasarkan Pancasila dan UUD 1945.Oleh karena itu, agama tidak dapat dipisahkan dengan penyelenggaraan pendidikan nasional Indonesia.

Di dalam peraturan Menteri Agama RI NO.2 tahun 1960 tentang Pemberian Bantuan Kepada Perguruan Agama Islam pasal 1 ayat 3 disebutkan bahwa Pondok Pesantren adalah : Tempat Pendidikan Lengkap dengan

[1]Hanun Asrorah, *Sejarah Pendidikan Islam* (Jakarta: Logos Wacana ilmu, 1999), h. 181.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Asramanya yang memberikan pendidikan dan pengajaran Ilmu Agama Islam tingkatan lanjutan.[2]

Pondok pesantren sebagai salah satu Lembaga Pendidikan Islam yang mengajarkan, mengembangkan dan menyebarkan ajaran agama islam dan merupakan pusat pendidikan, sumber kepemimpinan informal, dan juga menyediakan tempat untuk kegiatan,sehingga hal ini sudah pasti mengandung berbagai kemungkinan untuk menjalankan peranan dalam rangka turut serta mencerdaskan kehidupan bangsa yang lebih luas.[3]

Pondok Pesantren yang tersebar di daerah-daerah lewat kegiatan para kyai atau ustadz sebagai pemimpin yang melakukan penerangan tentang agama islam dalam acara-acara periodik atau dalam kesempatan memperingati hari-hari besar islam serta dalam pengajian-pengajian umum maupun khusus yang merupakan komunikasi yang efektif dalam masyarakat. Di samping itu Pondok Pesantren secara tetap dan pokok sebagai Lembaga Pendidikan Islam dan kemasyarakatan, pondok pesantren juga memiliki pranata tersendiri yang mempunyai hubungan fungsional dan tata nilai dengan cultural masyarakat, khususnya di dalam lingkungan pengaruhnya.

Eksistensi pondok pesantren pada suatu kawasan tertentu berbeda sekali jika dibandingkan dengan adanya sekolah lanjutan/atas lainnya yang juga di daerah itu.Biarpun sekolah lanjutan non pesantren itu dilengkapi

---

[2] Djumhur Danasuparta, *Sejarah Pendidikan*, (Bandung: CV Ilmu, 1976) h. 226
[3] Dewan Raharjo, *Pesantren Dan Pembaharuan*, (Jakarta: LP3ES, 1988) h. 10

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dengan asrama pelajar dan perumahan guru pengaruhnya terhadap warga masyarakat di sekitarnya tetap berbeda.Pada umumnya kontak lahir batin antara warga pondok pesantren dengan masyarakat sekitarnya lebih bergema ketimbang hubungan sekolah non pesantren dengan penduduk sekelilingnya.Bahkan tidak sedikit pondok pesantren yang menjadi bagian yang tidak terpisahkan dari masyarakat di kawasan itu.[4]

Watak otentik pondok pesantren yang cenderung menolak pemusatan (sentralisasi), merdeka dan bahkan desentralisasi dan posisinya di tengah-tengah masyarakat, pondok pesantren sangat bisa diharapkan memainkan peranan pemberdayaan (*empowerment*)dan transformasi masyarakat secara efektif.[5]

Sebuah pondok pesantren salafiyah yang cukup menarik yakni Darul Falahyang terletak di desa Sidorejo kecamatan Krian. Pondok pesantren ini didirikan pada tahun 1985 oleh K.H. Iskandar Umar yang merupakan salah satu pondok terbesar di tanah air yang ikut menanamkan saham dalam menyiarkan agama islam, secara lebih jauh pondok pesantren Darul Falah Sidorejo Krian Sidoarjo ini mempunyai sejarah tersendiri.

Keadaan masyarakat desa Sidorejo kecamatan Krian yang dirasa masih kurang pendidikan agama islam, mendorong niat yang mendalam pada

---

[4] H.M. yacub, *Pondok Pesantren Dan Pembaharuan Masyarakat Desa*, (Bandung: Angkasa, 1993), h. 62

[5] Departemen Agama RI Direktorat Jenderal Kelembagaan Agama Islam, *Pondok Pesantren Dan Madrasah Diniyah Pertumbuhan Dan Perkembangannya*, (Jakarta: Depag RI, 2003) h. 92

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

diri K.H. Iskandar Umar yang pada waktu itu usianya mencapai 40 tahun untuk mengambil langkah-langkah kongkrit untuk mulai merintis berdirinya sebuah lembaga pendidikan pondok pesantren di desa tersebut. Gagasan yang baik ini mendapat sambutan yang baik dari para partisipan dan masyarakat sekitar, sehingga dalam kurun waktu yang tidak begitu lama pondok pesantren ini bisa berkembang dan hingga saat ini pondok pesantren Darul Falah sudah mempunyai 116 cabang di berbagai penjuru daerah, kota bahkan hingga ke luar pulau Jawa. Meskipun dewasa ini telah banyak pondok pesantren modern yang menyediakan sekolah-sekolah umum, namun pondok pesantren Darul Falah tetap bisa mempertahankan eksistensinya sebagai pondok salaf.

Sehubungan dengan hal tersebut di atas, maka penulis merasa tertarik untuk melakukan penelitian tentang peranan pondok pesantren Darul Falah sebagai lembaga pendidikan agama islam pada masyarakat desa Sidorejo Krian dalam bentuk skripsi yang berjudul **"Peranan Pondok Pesantren Darul FalahSebagai Lembaga Pendidikan Islam Pada Kehidupan Beragama Masyarakat Desa Sidorejo Krian Sidoarjo"**

B. RUMUSAN MASALAH

Berdasarkan masalah tersebut di atas, maka latar belakang permasalahan dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Bagaimana profil pondok pesantren Darul Falahsebagai Lembaga Pendidikan Islam di desa Sidorejo Krian Sidoarjo?

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2. Bagaimana kehidupan beragama masyarakat desa Sidorejo Krian Sidoarjo?
3. Bagaimana peranan pondok pesantren Darul Falahsebagai Lembaga Pendidikan Islam dalamkehidupan beragama masyarakat Sidorejo Krian Sidoarjo?

C. TUJUAN PENELITIAN

1. Untuk mengetahui profil pondok pesantren Darul Falahsebagai Lembaga Pendidikan Islam di desa Sidorejo Krian Sidoarjo.
2. Untuk mengetahui kehidupan beragama masyarakat desa Sidorejo Krian Sidoarjo.
3. Untuk mengetahui peranan pondok pesantren Darul Falahsebagai Lembaga Pendidikan Islam dalamkehidupan masyarakat Sidorejo Krian Sidoarjo.

D. BATASAN MASALAH

Agar permasalahan mengarah pada tujuan yang tepat, maka permasalahan dibatasi sebagai berikut:

1. Aktivitas pondok pesantren Darul Falah, yang meliputi semua kegiatan yang dilaksanakan pondok pesantren baik yang diadakan di lingkungan pondok maupun di lingkungan masyarakat sekitarnya

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2. Kehidupan beragama masyarakat desa Sidorejo, yang meliputi kegiatan-kegiatan keagamaan dan perkembangan kehidupan beragama masyarakat desa Sidorejo

3. Peranan pondok pesantren Darul Falah sebagai lembaga pendidikan Islam pada kehidupan beragama masyarakat desa Sidorejo.

E. MANFAAT PENELITIAN

1. Hasilpenelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan dalam penyelenggaraan pendidikan agama Islam di pondok pesantren dan masyarakatSidorejo Krian khususnya.
2. Penelitian ini diharapkan berguna untuk menambah wawasan dan sumbangan pemikiran bagi perkembangan pondok pesantren Darul Falahpada masa-masa yang akan datang.

F. KAJIAN PUSTAKA

Skripsi yang berjudul peranan pondok pesantren Darul Falahsebagai lembaga pendidikan islam pada masyarakat Sidorejo Krian Sidoarjo fokus pada *satu* kajian kepustakaan yaitu kajian kepustakaan yang berkaitan dengan peranan pondok pesantren.

Penelitian yang membahas tentang peranan pondok pesantren terhadap masyarakat yaitu:

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

1. **“Peranan Pondok Pesantren Al-Abror Gresik Terhadap Masyarakat Sekitar”**. Skripsi yang ditulis oleh Mas’amatul Khoiriyah untuk meraih gelar sarjana di Fakultas Ushuluddin IAIN Sunan Ampel tahun 2001 menghasilkan kesimpulan peranan pondok pesantren Al-Abror gresik terhadap masyarakat sekitar dalam bidang keagamaan, ekonomi dan perilaku masyarakat. Dalam skripsi ini penulis membahas peranan pondok pesantren dalam keagamaan, ekonomi dan perilaku masyarakat sekitar.
2. **“Studi Deskriptif Tentang Peranan Pondok Pesantren Darul Hikmah Dalam Kegiatan Keagamaan Masyarakat Di Desa Langsepan Kranjingan Jember”**. Skripsi ini ditulis oleh Nuril Izzaty untuk meraih gelar sarjana di Fakultas Tarbiyah IAIN Sunan Ampel Surabaya tahun 2000 yang menghasilkan kesimpulan peranan pondok pesantren Darul Hikmah dalam kegiatan keagamaan ternyata cukup baik. Dalam skripsi ini penulis memfokuskan penelitiannya pada kegiatan keagamaan masyarakat, seperti pengajian, khotmil Qur’an, qiro’ah, penyelenggaraan Qurban dan kegiatan sosial keagamaan.
3. **“Peranan Pondok Pesantren Nurus Siraj Dalam Pengembangan Kehidupan Beragama Masyarakat Desa Tritunggal Kecamatan Babat Kabupaten Lamongan”.** Skripsi ini ditulis oleh Muzayanah untuk meraih gelar sarjana di Fakultas Tarbiyah IAIN Sunan Ampel Surabaya tahun 2002 yang mengasilkan kesimpulan bahwa pondok

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

pesantren nurus siraj mempunyai peranan dalam pengembangan kehidupan beragama masyarakat desa tritunggal babat lamongan. Dalam skripsi ini penulis memfokuskan pembahasan pada peranan pondok pesantren dalam kehidupan beagama masyarakat sebagai lembaga pendidikan baik pendidikan umum atau agama, sebagai lembaga sosial, sebagai lembaga ekonomi dan sebagai lembaga dakwah.

Berdasarkan dari kajian kepustakaan di atas tentang peranan pondok pesantren, menunjukkan ada satu skripsi yang hampir sama dengan yang akan penulis teliti. Namun ada beberapa perbedaan dari kedua skripsi ini maupun dengan skripsi yang lainnya, yaitu tentang jenis pondok sebagai obyek penelitian. Dalam skripsi yang berjudul **"Peranan Pondok Pesantren Nurus Siraj Dalam Pengembangan Kehidupan Beragama Masyarakat Desa Tritunggal Kecamatan Babat Kabupaten Lamongan"**pondok yang dijadikan sebagai obyek penelitian termasuk dalam kategori pondok khalaf/modern sedangkan dalam skripsi ini penulis melakukan penelitian di pondok pesantren salafi, dan perbedaan lainnya yaitu tentang pembahasan yang akan dikaji, dalam skripsi sebelumnya membahas tentang peranan pondok pesantren dalam lingkup umum yaitu sebagaisebagai lembaga pendidikan baik pendidikan umum atau agama, sebagai lembaga sosial, sebagai lembaga ekonomi dan sebagai lembaga dakwah sedangkan dalam skripsi ini penulis lebih menitik beratkan pembahasan pada peran pondok pesantren sebagai lembaga pendidikan islam dalam kehidupan beragama

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

masyarakat sekitar baik itu yang mencakup *hablum minallah* ataupun *hablum minannas*.Oleh karenanya, penelitian ini merupakan sesuatu yang baru sehingga dapat mengisi kekosongan atau dapat melengkapi sesuatu yang sudah ada.

G. DEFINISI OPERASIONAL

Definisi operasional adalah suatu definisi mengenai variable yang dirumuskan berdasarkan karakteristik-karakteristik variable tersebut yang dapat diamati.[6]

Definisi konsep dimaksudkan untuk mempermudah penelitian sehingga mudah pula untuk dimengerti dan tidak terjadi kesalah pahaman mengenai arti yang digunakan dalam penelitisn.

Judul skripsi yang akan penulis teliti yaitu **"Peranan Pondok Pesantren Darul Falah Sebagai Lembaga Pendidikan Islam DalamKehidupan Beragama Masyarakat Sidorejo Krian Sidoarjo"**

Maka perlu ada penjelasan atau pendefiniasian masalah berikut:

1. Peranan

   Bagian dari tugas utama yang harus dilaksanakan.[7]Adapun peranan dalam skripsi ini adalah tugas yang dimainkan dan mempunyai pengaruh

[6] Saiffuddin Azwar, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2009), h. 74
[7]Tim Penyusun Kamus Besar Bahasa Indonesia, (Jakarta: Balai Pustaka,1989), h. 667.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

yang besar dan sangat berarti bagi penjelasan suatu masalah atau keadaan yang sangat menentukan dalam perkembangan situasi.

2. Pondok Pesantren

Menurut Prof. H.M. Arifin, M.Ed, dalam bukunya Kapita Selekta Pendidikan (Islam dan Umum), menjelaskan:

"pondok pesantren adalah suatu lembaga pendidikan agama islam yang tumbuh serta diakui oleh masyarakat sekitar, dengan system asrama (kampus di mana santri-santri menerima pendidikan melalui system pengajian atau madrasah yang sepenuhnya berada di bawah kedaulatan dan leadership seorang atu beberapa orang kyai dengan ciri-ciri khas yang bersifat kharismatik serta independen dalam segala hal)"[8]

3. Darul Falah

Nama sebuah lembaga pendidikan Islam yang akan penulis jadikan sebagai obyek penelitian yang terletak di desa Sidorejo Krian Sidoarjo.

4. Lembaga Pendidikan Islam

Lembaga adalah badan (organisasi) yang tujuannya melakukan suatu penyelidikan keilmuan atau melakukan suatu usaha. Sedangkan Pendidikan Islam adalah proses pengubahan sikap dan tata laku seseorang atau kelompok orang; usaha mendewasakan manusia melalui upaya

[8] Prof. H.M. Arifin, M.Ed, *Kapita Selekta Pendidikan (Islam Dan Umum)*, (Jakarta: Bumi Aksara, cet II, 1993) h. 240

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

pengajaran dan pelatihan; proses, cara, perbuatan mendidik.[9]Jadi yang dimaksud Lembaga Pendidikan Islam yaitu suatu badan (organisasi) yang melakukan upaya pengajaran dan pelatihan, serta mendidik seseorang atau kelompok berdasarkan ajaran islam.

5. Kehidupan Beragama

Kehidupan yaitu cara (keadaan, hal) hidup. Sedangkan pengertian beragama adalah menganut (memeluk) agama; beribadat; taat kpd agama; baik hidupnya (menurut agama).[10]Jadi yang dimaksud kehidupan beragama di sini yaitu keadaan hidup seseorang atau beberapa orang di suatu tempat yang diwarnai oleh nilai-nilai agama.

6. Masyarakat

Menurut ahli sosiologi yang dimaksud dengan masyarakat adalah: "golongan besar atau kecil, terdiri dari beberapa manusia, yang dengan atau dengan sendirinya bertalian secara golongan dan pengaruh mempengaruhi satu sama lain".[11]

Dan beberapa ahli social yang lain berpendapat bahwa yang dimaksud dengan masyarakat adalah :

---

[9]W.J.S. poerwadaminta, Kamus Besar Bahasa Indonesia, (Jakarta: Balai Pustaka, 1982), h. 225

[10]*Ibid*, h. 96

[11] Hasan shadily, *Sosiologi Untuk Masyarakat Indonesia*, (Jakarta: Bina Aksara, 1989), h. 47

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

"Kelompok manusia yang sering berinteraksi yang memiliki prasarana untuk kegiatan tersebut dan adanya saling keterikatan untuk mencapai tujuan bersama".[12]

Dari beberapa pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa skripsi ini mendeskripsikan tentang peranan pondok pesantren dalam kehidupan beragama masyarakat adalah tugas utama bagaimana menjadikan masyarakat sebagai manusia yang menjalani kehidupan sesuai dengan ajaran-ajaran Islam.

H. METODE PENELITIAN

Metode penelitian adalah suatu cara yang dilakukan dalam penyelidikan suatu masalah untuk mencari bukti dalam penelitian masalah tersebut. Seperti yang dijelaskan oleh Sumadi Suryabrata, penelitian dilakukan karena adanya hasrat ingin tahu manusia, yang berawal dari kekaguman manusia akan alam yang dihadapinya baik alam besar ataupun alam kecil.[13]

Metode penelitian merupakan strategi umum yang digunakan peneliti dalam pengumpulan dan analisis data yang diperlukan guna menjawab dan memecahkan persoalan yang dihadapi.[14]Oleh karenanya dibutuhkan kesesuaian metodologi dengan masalah, tujuan dan kegunaan dari penelitian

---

[12] Kumpulan Essei, *Ilmu Social Dasar Usaha Nasional*, Surabaya, 1986 h. 80
[13] Sumadi Suryabrata, *Metodologi penelitian,* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2003), hlm. 2
[14] Donald Ary, dkk. *Introduction to Research in Education,* Terjemah oleh Arief Furqan.(Surabaya: Usaha Nasional, 1982), 50.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

itu sendiri, agar dapat mempermudah peneliti dalam melakukan pengkajian, penyusunan serta pelaporan data-data penelitian secara sistematis.

A. Jenis Penelitian dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif, yaitu suatu prosedur penelitian yang mendeskripsikan perilaku orang, peristiwa, atau tempat tertentu secara rinci dan mendalam.[15] Menurut Sumadi Suryabrata, penelitian kualitatif adalah untuk mempelajari secara intensif tentang latar belakang keadaan sekarang dan interaksi lingkungan sesuatu unit sosial : Individu, kelompok, lembaga, atau masyarakat.[16]

Ciri-ciri penelitian kualitatif adalah : (1) mempunyai latar alami sebagai sumber data dan peneliti dipandang sebagai instrumen kunci; (2) penelitiannya bersifat deskriptif; (3) lebih memperhatikan proses daripada hasil atau produk; (4) dalam menganalisis data cenderung secara induktif; dan (5) makna merupakan hal yang esensial dalam penelitian kualitatif.[17]

Sedangkan pendekatan yang peneliti gunakan dalam skripsi ini adalah pendekatan deskriptif analitis, yakni menggambarkan secara tertulis data atau fakta yang berhasil dikumpulkan baik yang didapat dari kepustakaan ataupun lapangan.

---

[15]Imron Arifin, *Penelitian Kualitatif dalam Ilmu-Ilmu Sosial dan Keagamaan* (Malang : Kalimasahada Press, 1996), h. 49

[16] Sumadi Suryabrata, *Metodologi penelitian, hlm 3*

[17]Imron Arifin, *Penelitian Kualitatif* .....h. 50.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

B. Kehadiran Peneliti

Sesuai dengan pendekatan penelitian ini, yaitu pendekatan kualitatif, kehadiran peneliti di lapangan adalah sangat penting dan diperlukan secara optimal.Peneliti merupakan instrumen kunci dalam menangkap makna dan sekaligus sebagai alat pengumpul data.Lokasi penelitian adalah pondok pesantren Darul FalahSidorejo, Krian, Sidoarjo, dengan fokus penelitian pada peranannya dalam kehidupan beragama masyarakat desa Sidorejo Krian Sidoarjo.Dalam pengumpulan datanya terutama menggunakan teknik observasi berperan serta (*participant observation*).Karenanya, dalam penelitian ini peneliti bertindak sebagai pengamat partisipan serta kehadiran peneliti di lokasi penelitian diketahui statusnya oleh subjek atau informan.

C. Sumber Data dan Jenis Data

Data adalah segala informasi mengenai Variabel yang akan diteliti berdasarkan sumbernya. Menurut Arikunto Sumber data dalam penelitian adalah Subyek dari mana data dapat diperoleh.Sementara data dibedakan menjadi dua bagian yaitu data primer dan data sekunder. Data Primer adalah data yang diperoleh secara langsung oleh nara sumbernyayaitu data yang diperoleh penulis melalui Obsevasi dan Wawancara dengan subyek yang diteliti. Dalam hal ini yang menjadi sumber informan adalah Pengasuh

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

pondok pesantren, dewan guru pondok pesantren, pengurus pondok pesantren, dan para santri pondok pesantren yang ada ditempat penelitian serta masyarakat Sidorejo. Sedangkan data Sekunder adalah data yang diperoleh secara tidak langsung oleh nara sumbernyayaitu data-data yang di ambil dari instansi terkait atau lembaga sekolah yang diteliti baik berupa dokumen, informasi media atau teknologi yang telah berkembang dan buku-buku yang dianggap menunjang dalam proses penulisan ini. Dalam hal ini penuis mengambil data tentang dokumensejarah berdirinya pondok pesantren, struktur organisasi, jumlah sarana prasarana, kondisi dewan guru pondok pesantren, pengurus pondok pesantren, santri dan lain-lain.

1. Sumber Data

Sumber data adalah subyek dari mana data dapat diperoleh.[18] Adapun sumber data dalam penelitian ini adalah :

a. Library Research

Yaitu data yang diperoleh dari perpustakaan dengan menelaah dan mempelajari buku-buku yang dipandang perlu dan dapat melengkapi data yang dipelajari dalam penelitian ini.

b. Field research

[18]Prof. Dr. Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik,* Jakarta : Rineka Cipta, 2006, h. 129.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Yaitu data yang diperoleh dari lapangan penelitian, adapun dalam penelitian ini data tersebut diambil dari 2 sumber:

1) Manusia

Meliputi Pengasuh pondok pesantren, dewan guru pondok pesantren, pengurus pondok pesantren, dan para santri pondok pesantren yang ada ditempat penelitian tentang peranan pondok pesantren serta masyarakat Sidorejo.

2) Non Manusia

Data yang bersifat non manusia diperoleh dengan mencatat atau melihat dokumen-dokumen tentang sejarah berdirinya pondok pesantren, struktur organisasi, jumlah sarana prasarana, kondisi dewan guru pondok pesantren, pengurus pondok pesantren, santri dan lain-lain.

2. Jenis Data

Karena penelitian ini merupakan penelitian kualitatif, maka jenis data dari penelitian ini berupa data-data kualitatif.Data kualitatif adalah data yang berhubungan dengan kategori, karakteristik

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

berwujud pertanyaan atau berupa kata-kata.[19]Data kualitatif dalam penelitian ini yaitu data yang diperoleh dari hasil *interview* (wawancara) sebagai hasil pengamatan dan dokumentasi dari buku-buku/catatan yang sudah ada.

D. M etode Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data di lapangan dalam rangka mendeskripsikan dan menjawab fokus penelitian yang sedang diamati digunakan metode pengumpulan data sebagai berikut :

a. Observasi

Yaitu metode penelitian dengan cara pengamatan atau pencatan dengan sistem fenomena-fenomena yang diselidiki baik langsung maupun tidak langsung.[20]

Dalam metode ini pengamatan merupakan teknik yang paling penting sebelum melakukan penelitian untuk memperoleh suatu data, dengan metode observasi hasil yang di peroleh peneliti lebih jelas dan terarah sesuai dengan tujuan.Agar di peroleh pengamatan yang jelas untuk menghindari kesalahfahaman dengan obyek,maka penulis mengamati secara langsung untuk mengetahui kejadian yang sebenarnya.

[19] Ridwan, *Metode dan Teknik, h.* 106.
[20] Sutrisno Hadi, *Metode Research*, (Yogyakarta: Andi Offset, 1986), cet. ke-2, Jilid 3, h. 136

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode observasi partisipatifyaitu peneliti terlibat dengan kegiatan sehari-hari orang yang diamati atau yang digunakan sebagai sumber data penelitian. Sambil melakukan pengamatan, peneliti ikut melakukan apa yang dilakukan oleh sumber data, dan ikut merasakan suka dukanya. Dengan observasi partisipan ini, maka data yang diperoleh akan lebih lengkap, tajam dan sampai mengetahui pada setiap makna pada setiap prilaku yang Nampak.[21]

Metode ini penulis gunakan untuk memperoleh data berkaitan dengan kegiatan pendidikan dan pengajaran di pesantren Darul Falah, termasuk kurikulum yang diberlakukan dalam kegiatan atau proses belajar mengajar tersebut dan data tentang kegiatan keagamaan masyarakat Sidorejo.

b. Wawancara (*Interview*)

Yaitu metode penelitian yang digunakan dalam memperoleh keterangan-keterangan dengan cara memberikan wawancara kepada individu atau kelompok dengan soal-soal yang telah ditetapkan terlebih dahulu yang sesuai dengan judul.[22]

Teknik wawancara yang penulis gunakan dalam penelitian adalah teknik wawancara tak berstruktur, yaitu wawacara yang tidak mengacu

[21] Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfa Beta, 2009), Cet. Ke-6, h. 227

[22] Sutrisno Hadi, *Metode Research*, (Yogyakarta: Andi Offset, 1986), cet. ke-2, Jilid 3., h. 192

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

pada panduan wawancara secara mutlak, melainkan pertanyaannya mengalir sesuai dengan pernyataan dari informan secara alami. Penulis berharap memperoleh jawaban yang sesuai keadaan dengan cara bebas dan tidak terikat.Akan tetapi justru data yang di hasilkan dari wawancara ini adalah sebagai salah satu sumber utama untuk pengumpulan data. Kiranya karena pertanyaan yang diajukan adalah bukan sebuah angket akan tetapi wawancara yang bebas tetapi tidak keluar dari topic utama yakni tentang peranan pondok pesantren Darul Falah pada kehidupan beragama masyarakat desa Sidorejo.

Dalam penelitian ini wawancara dilakukan terhadap pimpinan pesantren (kyai), pengurus pesantren, para guru (ustadz), para santri, masyarakat desa Sidorejo dan sumber-sumber lain yang dapat memberikan informasi dan penggalian data seputar profil pondok pesantren dan kehidupan beragama masyarakat Sidorejo.

c. Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah teknik pengumpulan data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, lengger, agenda, dan sebagainya.[23]

Metode ini penulis gunakan untuk melengkapi data yang diperoleh dari hasil observasi dan wawancara, misalnya data mengenai struktur

[23] Anas Sudjiono, *Pengantar Statistik Pendidikan* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2000) h. 80

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

pengurus, kurikulum pendidikan, jumlah santri dan guru (ustadz), sarana dan prasarana pendidikan, dan sebagainya.

E. A

nalisis Data

Analisis data merupakan upaya mencari dan menata secara sistematis catatan hasil observasi, wawancara, dan lainnya untuk meningkatkan pemahaman peneliti tentang kasus yang diteliti dan menyajikannya sebagai temuan bagi orang lain. Sedangkan untuk meningkatkan pemahaman tersebut analisis perlu dilanjutkan dengan berupaya mencari makna.[24] Analisis data meliputi kegiatan pengurutan dan pengorganisasian data, pemilahan menjadi satuan-satuan tertentu, sintesis data, pelacakan pola, penemuan hal-hal yang penting dan dipelajari, serta penentuan apa yang harus dikemukakan kepada orang lain.[25]

Analisis data dalam penelitian kualitatif pada dasarnya dimulai sejak pengumpulannya, yaitu setelah empat atau lima kali pengumpulan data. Analisisnya dapat diupayakan dengan apa yang disebut kegiatan reduksi data (*data reduction*), yaitu proses pemilihan dan pemusatan perhatian penelitian melalui seleksi yang ketat terhadap fokus yang akan dikaji lebih lanjut. Tujuan akhir kegiatan reduksi data tersebut untuk memahami seluruh data

[24] Noeng Muhadjir, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Yogyakarta : Rake Sarasin, 1996), 104.
[25]Arifin, *Penelitian Kualitatif*, 84.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

yang telah dikumpulkan dan memikirkan peluang-peluang pengumpulan data berikutnya.Begitu seluruh data yang diperlukan telah selesai dikumpulkan, semuanya dianalisis lebih lanjut secara lebih intensif meliputi kegiatan pengembangan sistem kategori pengkodean, penyortiran data, dan penyajian data dalam rangka memperoleh kesimpulan sebagai temuan penelitian.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

F. Pengecekan Keabsahan Data

Keabsahan data dalam penelitian ini ditentukan dengan menggunakan kriteria kredibilitas (derajat kepercayaan). Kredibilitas data dimaksudkan untuk membuktikan bahwa apa yang berhasil dikumpulkan sesuai dengan kenyataan yang ada dalam latar penelitian. Untuk menetapkan keabsahan data atau kredibilitas data tersebut digunakan teknik pemeriksaan sebagai berikut: (1) perpanjangan keikutsertaan peneliti; (2) ketekunan pengamatan atau kedalaman observasi; dan (3) triangulasi, yaitu memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu.[26] Teknik triangulasi yang digunakan dalam penelitian ini ada dua macam : Pertama triangulasidengan *sumber*, yaitu membandingkan perolehan data pada teknik yang berbeda dalam fenomena yang sama. Kedua triangulasi dengan *metode*, yaitu membandingkan perolehan data dari teknik pengumpulan data yang sama dengan sumber yang berbeda.

I. SISTEMATIKA PENULISAN

[26]Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung : Remaja Rosdakarya, 2001), 178.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Sistematika pembahasan merupakan suatu aspek yang sangat penting karena sistematika pembahasan ini dimaksudkan untuk mempermudah pembaca dalam mengetahui isi yang terkandung dalam skripsi ini. Adapun sistematika pembahasan dalam skripsi ini diklasifikasikan menjadi lima bab yang terbagi menjadi sub-sub bab yang saling berkaitan, sehingga antara satu dengan yang lainya tidak dapat saling melepaskan. Adapun sistematikanya adalah sebagai berikut:

BAB I **:**PENDAHULUAN

Berisi gambaran secara keseluruhan meliputi latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, batasan masalah, definisi operasional, metode penelitiandan sistematika pembahasan.

BAB II **:** KAJIAN TEORI

Terdiri dari landasan teori tentang pondok pesantren yang meliputi pengertian pondok pesantren, jenis-jenis pesantren, unsur-unsur pondok pesantren, tujuan pondok pesantren,sistem pendidikan, dan pondok pesantren sebagai lembaga pendidikan islam dan membahas tentang kehidupan beragama yang meliputi agama dalam kehidupan masyarakat, dan hubungan manusia dalam kehidupan beragama, serta memebahas peranan pondok pesantren sebagai lembaga pendidikan islama dalam kehidupan beragama masyarakat.

BAB III **:** HASIL PENELITIAN

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Bab ini merupakan hasil penelitian yang terdiri dari profil obyek penelitian, kehidupan beragama masyarakat desa Sidorejo dan peranan pondok pesantren Darul Falah sebagai lembaga pendidikan islam dalam kehidupan beragama masyarakat desa Sidorejo.

BAB IV : PENUTUP

Dalam bab ini berisi kesimpulan hasil penelitian serta saran- saran penulis.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Tinjauan Tentang Pondok Pesantren

1. Pengertian pondok pesantren

Kata pesantren berasal dari akar kata "santri", yaitu istilah yang digunakan orang-orang yang menuntut ilmu agama di lembaga pendidikan islam tradisional di Jawa. Kata "santri" mendapat awalan "pe" dan akhiran "an", yang berarti tempat para santri menuntut ilmu.[27]

Dalam pemakaian sehari-hari, istilah pesantren bisa disebut dengan pondok saja atau kedua kata ini digabung menjadi pondok pesantren. Secara esensial, semua istilah ini mengandung makna yang sama, kecuali sedikit perbedaan. Asrama menjadi penginapan sehari-hari dapat dipandang sebagai pembeda antara pondok dan pesantren.[28]

Pesantren sendiri menurut pengertan dasarnya adalah tempat belajar para santri. Sedangkan pondok berarti rumah atau tempat tinggal sederhana yang terbuat dari bambu. Di samping itu kata

[27] Hanun Asrohah, *Pelembagaan Pesantren Asal Ulsul Perkembangan Pesantren di Jawa*, (Jakarta: Bagian Proyek Peningkatan Informasi Penelitian Dan Diklat Keagamaan, 2004), h. 30

[28] Mujamil Qomar, *Pesantren Dari Transformasi Metodologi Menuju Emokratisasi Institusi*, (jakarta: Erlangga, 2009), h. 1

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

"pondok" mungkin juga berasal dari banasa Arab "funduq" yang berarti hotel atau asrama.[29]

Pada pesantren santrinya tidak disediakan asrama (pemondokan) di komplek pesantren tersebut; mereka tinggal di seluruh penjuru desa sekeliling pesantren (santri kalong) dimana cara dan metode pendidikan dan pengajaran agama islam diberikan dengan sistem wetonan yaitu para santri datang beruyun-duyun pada waktu-waktu tertentu.[30]

Sebenarnya penggunaan gabungan kedua istilah secara integral yakni pondok dan pesantren menjadi pondok pesantren lebih mengakomodasikan karakter keduanya. Pondok pesantren menurut M. Arifin berarti,

Suatu lembaga pendidikan agama Islam yang tumbuh serta diakui masyarakat sekitar, dengan sistem asrama (komplek) di mana santri-santri menerima pendidikan agama melalui sistem pengajian atau madrasah yang sepenuhnya berada dibawah kedaulatan dari

[29] Zamakhsyari Dhofier, *Tradisi Pesantren*, (Jakarta: LP3ES, 1994), h. 18

[30] *Standarisasi Pengajaran Agama di Pondok Pesantren* , Proyek Pembinaan dan Bantuan Kepada Pondok Pesantren Departemen Agama 1982/1983, h. 1

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

leadership seorang atau beberapa orang kyai dengan ciri-ciri khas yang bersifat karismatik serta independen dalam segala hal.[31]

Di samping pesantren, lembaga pendidikan islam yang menyerupainya masih ada lagi; di Aceh disebut *rangkang* dan *dayah*, sedang di Sumatera Barat disebut dengan *surau*.[32]

2. Jenis-jenis pesantren

Seiring dengan laju dan perkembangan masyarakat, maka pendidikan pesantren baik tempat, bentuk hingga substansinya telah jauh mengalami perubahan. Pesantren dewasa ini dapat diklasifikasikan menjadi pesantren *salaf*, *khalaf*, kilat dan terintegrasi. Pembagian secara ini ialah sebagaimana yang dijelaskan Yacub (1985: 70) dalam "Pondok Pesantren dan Pembangunan Masyarakat Desa" sebagi berikut:

Pertama, pesantren salafi, yaitu pesantren yang tetap mempertahankan pelajarannya dengan kitab-kitab klasik, dan tanpa diberikan pengetahuan umum. Model pengajarannya pun sebagaimana yang lazim diterapkan dalam pesantren salaf, yaitu dengan metode

[31]M. Arifin, *Kapita Selekta Pendidikan (Islam Dan Umum)*, (Jakarta: Bumi Aksara, 1991), h. 240

[32]Haidar Putra Daulay, *Historisitas Dan Eksistensi Pesantren Sekolah Dan Madrassah*, (Yogyakarta: PT. Tiara Wacana Yogya, 2001), h. ix

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

sorogan dan *weton; kedua*, pesantren khalafi, yaitu pesantren yang menerapkan sistem pengajaran klasikal (*madrasi*), memberikan ilmu umum dan ilmu agama dan juga memberikan pendidikan keterampilan; *ketiga*, pesantren kilat, yaitu pesantren yang berbentuk semacam training dalam waktu relatif singkat, dan biasanya dilaksanakan pada waktu liburan sekolah. Aspek-aspek yang ditekankan dalam pesantren ini adalah keterampilan ibadah dan kepemimpinan. Para santri adalah siswa sekolah yang dipandang perlu mengikuti kegiatan keagamaan di pesantren kilat; *keempat*, pesantren terintegrasi, yaitu pesantren yang lebih menekankan pada pendidikan vocasional atau kejuruan, sebagaimana balai latihan kerja di Departemen Tenaga Kerja, dengan program terintegrasi. Santrinya kebanyakan berasal dari kalangan (anak) putus sekolah atau para pencari kerja.[33]

3. Unsur-unsur pondok pesantren

Pada perkembangannya saat ini banyak bermunculan pesantren-pesantren modern, bahkan yang terakhir akan dikembangkan pesantren dengan Orientasi pengembangan IPTEK. Hal itu disebabkan oleh tuntutan zaman dan perkembangan pendidikan di

[33]Khozin, *Jejak-Jejak Pendidikan Islam di Indonesia*, (Malang: UMM, 2006), cet ke-II, h. 101

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

tanah air. Namun tidak sedikit pula pesantren yang masih mempertahankan karakteristik ktradisionalannya.

Kendatipun demikian, bagaimanapun perkembangannya, nampaknya ciri khas yang terdaat dalam pesantren itu sendiri selalu tampak pada lembaga pendidikan tersebut. Adapun ciri-ciri khas pondok pesantren yang sekaligus menunjukkan unsur-unsur pokoknya, serta membedakan dengan lembaga-lembaga pendidikan lainnya adalah sebagai berikut:

a. Pondok

Di sisnilah kyai bersama santrinya bertempat tinggal. Adanya pondok sebagai tempat tinggal bersama antara kyai dengan para santri, mereka manfaatkan dalam rangka bekerja sama memenuhhi kebutuha hidup sehari-hari, hal ini merupakan pembeda dengan pendidikan lainnya. Pesantren juga menampung santri-santri yang beasal dari daerah yang jauh untuk bermukim. Pada awalnya pondok tersebut bukan semata-mata dimaksudkan sebagai tempat tinggal atau asrama para santri, untuk mengikuti dengan baik pelajaran yang diberikan oleh kyai, tetapi juga sebagai tempat latihan bagi santri yang bersangkutan agar mampu hidup mandiri dalam masyarakat.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Para santri di bawah bimbingan kyai bekerja untuk memenuhi kebutuhan hidup sehari-hari dalam situasi kekeluargaan dan bergotong royong sesama warga pesantren. Perkembangan selanjutnya, pada masa sekarang pondok nampaknya lebih menonjol fungsinya sebagai tempat pondokan atau asrama, dan setiap santri dikenakan semacam sewa atau iuran untuk pmeliharaan pondok tersebut.

b. Masjid

Dalam konteks ini, masjid adalah sebagai pusat kegiatan ibadah dan belajar mengajar. Masjid yang merupakan unsur pokok kedua dari pesantren, di samping berfungsi sebagai tempat melakukan shalat berjamaah setiap waktu shalat, juga berfungsi sebagai tempat belajar mengajar. Biasanya waktu belajar mengajar bekaitan dengan waktu shalat berjamaah, baik sebelum maupun sesudahnya.

Dalam perkembangannya, sesuai dengan perkembangan jumlah santridan tingkatan pelajaran, dibangun tempat atau ruangan-ruangan khusus untuk halaqah-halaqah. Perkembangan terakhir menunjukkan Adanya ruangan-ruangan yang berupa kelas-kelas sebagaimana yang terdapat pada madrasah-madrasah. Namun

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

demikian, masjid tetap digunakan sebagai tempat belajar mengajar. Pada sebagian pesantren masjid juga berfungsi sebagai tempat i'tikaf dan melaksanakan latihan-latihan, atau suluk dan dzikir, maupun amalan-amalan lainnya dalam kehidupan tarekat dan sufi.[34]

c. Santri

Santri merupakan unsur pokok dari suatu pesantren, tentang santri ini biasanya terdiri dari dua kelompok, yaitu:

1) Santri mukim; ialah santri yang berasal dari daerah yang jauh yang menetap dalam pondok pesantren.

2) Santri kalong; ialah santri-santri yang berasal dari daerah-daerah sekitar pesantren dan biasanya mereka tidak menetap dalam pesantren. Mereka pulang ke rumah masing-masing setiap seesai mengikuti suatu pelajaran di pesantren.

Yang membedakan antara pesantren besar dengan pesantren kecil biasanya terletak pada komposisi atau perbandingan antara kedua kelompok santri tersebut.Biasanya pesantren-pesantren besar memiliki santri mukim yang lebih besar dibandingkan santri

[34] Zamakhsyari Dhofier, *Tradisi*..... h. 136

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

kalong, sedang pesantren yang tergolong kecil, mempunyai lebih banyak santri kalong.

d. Kyai

Adanya kyai dalam pesantren merupakan hal yang mutlak bagi sebuah pesantren, sebab dia adalah tokoh sentral yang memberikan pengajaran, karena kyai menjadi salah satu unsur yang paling dominan dalam suatu pesantren. Kemasyhuran, perkembangan dan kelangsungan kehidupan suatu pesantren tergantung pda keahlian da kedalaman ilmu, kharismatik, wibawa dan keterampilan kyai yang bersangkutan dalam mengelola pesantrennya.

e. Kitab-kitab Islam klasik

Unsur pokok yang cukup membedakan pesantren dengan lembaga pendidikan lainnya adalah bahwa pada pesantren diajarkan kitab-kitab Islam klasik atau yang sekarang terkenal dengan sebutan kitab kuning, yang dikarang oleh para ulama' terdahulu, mengenai berbagai macam pengetahuan agama Islam dan bahasa Arab. Pelajaran dimulai dengan kitab-kitab yang sederhana, kemudian dilanjutkan dengan kitab-kitab tentang

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

berbagai ilmu yang mendalam.Tingkatan suatu pesanren dan pengajarannya, biasanya diketahui dari jenis kitab-kitab yang diajarkan.[35]Dalam catatan Nurcholis madjid, setidaknya kitab-kitab klasik ini mencakup cabang ilmu-ilmu; fiqh, tauhid, tasauf dan nahwu-sharaf.[36]

4. Tujuan pondok pesantren

Tujuan pendidikan pesantren adalah setiap maksud dan cita-cita yang ingin dicapai pesantren, terlepas apakah cita-cita tersebut tertulis atau hanya disampaikan secara lisan. Terlalu sulit untuk dapat menemukan rumusan tujuan pesntren secara tertulis, yang dapat dijadikan acuan tiap-tiap pesantren. Namun secara seerhana manfred (1986: 158), mengutip pendapat Kamla Bhasin bahwa secara umum tujuan pesantren mengikuti dalil, bahwa "pendidikan dalam sebuah pesantren ditujukan untuk mempersiapkan pemimpin-pemimpin akhlak dan keagamaan. Diharapkan bahwa para santri akan pulang ke masyarakat mereka sendiri-sendiri, untuk menjadi pemimpin yang tidak resmi atau kadang-kadang pemimpin resmi dari masyarakatnya".

[35]Khozin, *Jejak-Jejak*

[36] Mukti Ali, A., *Beberapa Persoalan Agama Dewasa Ini*, (Jakarta: Rajawali Pers, 1981), cet ke-I, h. 20

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Rumusan tujuan pesantren di atas adalah sintesa dari beberapa tujuan pesantren yang sempat dikunjungi Kamla. Rumusan tersebut jika dibandingkan dengan ayat Al-Qur'an/9: 122: "*mengapa tidak pergi dari tiap-tiap golongan di antara mereka beberapa orang untuk memperdalam pengetahuan mereka tentang agama dan untuk memberi peringatan kepada kaumnyaapabila mereka telah kembali kepadanya, supaya mereka dapat menjaga dirinya"*, maka akan ditemukan titik singgung. Sebagai lembaga pendidikan islam, pesantren dalam merumuskan tujuan atau cita-citanya selalu merujuk pada nilai-nilai yang bersumber dari Al-Qur'an dan Sunnah, baik tiu rumusan dalam bentuknya yang tertulis maupunyang disampaikan secara lisan oleh kyainya. Pesantren juga memperhatikan aspirasi masyarakat sekitarnya, karena itu pesan-pesan masyarakat juga diakomodasi dalam wujud kurikulum pesantren.[37]

Tujuan umum pesantren adalah membina warga negara agar berkebribadian muslim sesuai dengan ajaran-ajaran agama Islam dan menanamkan rasa keagamaan tersebut pada semua segi kehidupannya serta menjadikannya sebagai orang yang berguna bagi agama, masyarakat, dan negara.[38]

---

[37]*Ibid*, h. 103

[38] Keputusan A, *Musyawarah/Lokakarya Intensifikasi pengembangan Pondok Pesantren*, (Jakarta: PPBKPP, 1978), h. 2

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Adapun tujuan khusus pesantren adalah sebagai berikut:

- Mendidik siswa/santri anggota masyarakat untuk menjadi seorang muslim yang bertakwa kepada Allah SWT, berakhlak mulia, memiliki kecerdasan, keterampilan dan kesehatan lahir batin sebagai warga negara yang bepancasila;
- Mendidik siswa/santri untuk menjadikan manusia Muslim selaku kader-kader ulama dan mubaligh yang berjiwa ikhlas, tabah, tangguh, wiraswasta dalam mengamalkan sejarah islam secara utuh dan dinamis;
- Mendidik siswa/santri untuk memperoleh kepribadian dan mempertebal semangat kebangsaan agar dapat menumbuhkan manusia-manusia pembangunan yang dapat membangun dirinya dan bertanggung jawab kepada pembangunan bangsa dan negara;
- Mendidik tenaga-tenaga penyuluh pembangunan mikro (keluarga) dan regional (pedesaan/masyarakat lingkungannya);
- Mendidik siswa/santri agar menjadi tenaga-tenaga yang cakap dalam berbagai sektor pembangunan, khususnya pembangunan mental-spiritual;

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

- Mendidik siswa/santri untuk membantu meningkatkan kesejahteraan sosial masyarakat lingkungan dalam rangka usaha pembangunan masyarakat bangsa.[39]

5. Sistem Pengajaran Pondok Pesantren

Kesulitan dalam menentukan tujuan pesantren yang seragam dari sejumlah besar pesantren yang ada di Indonesia, mengakibatkan kesulitan yang lebih besar lagi dalam menentukan kurikulum yang berlaku secara menyeluruh pada tiap-tiap pesantren. Persoalan ini terutama dilatarbelakangi oleh kondisi pesantren yang memiliki tradisi dan karakteristik tersendiri. Namun di antara perbedaan-perbedaan itu, masih ada beberapa kesamaan, terutama dalam hal pelajaran yang berlaku hampir secara menyeluruh di pesantren. Sebagimana pendapat Hirzin, bahwa sebagian besar mata pelajaran di pesantren terbatas pada pemberian ilmu yang secara langsung membahas masalah aqidah, syari'ah dan bahasa Arab; yang meliputi antara lain Al-Qur'an dengan tajwid serta tafsirnya; aqoid dengan ilmu kalamnya; fiqh dengan usul fiqhnya; hadits dengan mustholah haditsnya; dan bahasa Arab dengan

[39]*Ibid*, h. 3

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

ilmu alatnya seperti nahwu, shorof, bayan, ma'ani, badi' dan 'arudl; tarikh, mantiq dan tasawuf.[40]

Belajar di pesantren juga tidak sekedar mempelajari naskah-naskah klasik, namun suasana keagamaan dan kebersamaan dengan beberapa kegiatan tambahan ikut menentukan pembentukan kepribadian santri. Kurikulum pesantren sebenarnya mencakup seluruh kegiatan yang dilakukan pesantren dalam waktu dua puluh empat jam. Suasana pesantren yang mencerminkan kehidupan sederhana, disiplin, rasa sosial, mengatur hidup sendiri, ibadah dengan tertib dan sebagainya, memberikan nilai tambah dalam keseluruhan proses belajar yang tidak bisa didapat di luar sistem pesantren.[41]

Keunikan lain yang ada pada sistem pendidikan pesantren adalah sistem pengajarannya. Secara garis besar sistem pengajaran yang dilaksanakan di pesantren, dapat dikelompokkan menjadi tiga macam, di mana di antara masing-masing sistem mempunyai ciri khas tersendiri, yaitu:

a. Sorogan

Kata sorogan berasal dari bahasa Jawa "sodoran atau yang disodorkan". Maksudnya suatu sistem belajar secara individual di

[40] Khozin, *Jejak-Jejak*.....h. 105-106
[41]Manfred Ziemek, *Pesantren Dalam Perubahan Sosial*, (Jakarta: P3M, 1986), h. 164

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

mana seorang santri berhadapan dengan seorang guru, terjadi interaksi saling mengenal di antara keduanya. Seorang kyai atau guru menghadapi santri satu per satu, secara bergantian. Pelaksanaannya, santri yang banyak itu datang bersama, kemudian mereka antri menunggu giliran masing-masing. Dengan sistem pengajaran secara sorogan ini memungkinkan hubungan kyai dengan santri sangat dekat, sebab kyai dapat mengenal kemampuan pribadi santri secara satu per satu. Kitab yang disorogkan kepada kyai oleh santri yang satu dengan yang lain tidak harus sama. Karenanya kyai yang menangani pengajian secara sorogan ini harus mengetahui dan mempunyai pengetahuan yang luas, mempunyai pengalaman yang banyak dalam membaca dan mengkaji kitab-kitab.

b. Bandongan

Sistem bandongan ini sering disebut dengan halaqah, di mana dalam pengajian, kitab yang dibaca kyai hanya satu, sedangkan para santrinya membawa kitab yang sama, lalu santri mendengarkan dan menyimak bacaan kyai.

Orientasi pengajaran secara bandongan atau halaqah itu lebih banyak pada keikutsertaan santri dalam pengajian. Sementara kyai

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

berusaha menanamkan pengertian dan kesadaran kepada santri bahwa kewajiban itu merupakan kewajiban bagi mukallaf. Kyai tidak mempedulikan apa yang dikerjakan santri dalam pengajian, yang penting ikut mengaji. Kyai dalam hal ini memandang penyelenggaraan pengajian halaqah dari segi ibadah kepada Allah SWT., dari segi pendidikan terhadap santri, dari kemauan dan ketaatan para santri, sedang segi pengajaran bukan merupakan yang utama. Pelaksanaan pengajian bandongan oleh masyarakat Jawa Timur sering disebut weton atau sekurang-kurangnya membaurkan saja istilah tersebut.

c. Weton

Istilah weton berasal dari bahasa Jawa yang diartikan berkala atau berwaktu. Pengajian weton tidak merupakan pengajian rutin harian, tetapi dilaksanakan pada saat-saat tertentu, misalnya pada setiap selesai shalat jum'at dan sebagainya.

Apa yang dibaca kyai tidak dapat dipastikan, terkadang dengan kitab yang biasanya atau dipastikan dan dibaca secara berurutan, tetapi kadang-kadang guru hanya memetik di sana sini saja, peserta pengajian weton tidak harus membawa kitab.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Cara penyampaian kyai kepada peserta pengajian bermacam-macam, ada yang dengan diberi makna tetapi ada juga yang hanya diartikan secara bebas.[42]

6. Pondok Pesantren Sebagai Lembaga Pendidikan Islam

Manfred Ziemek berpendapat bahwa pesantren berasal dari lembaga pendidikan pra-Islam karena memiliki kesamaan dengan Budha dalam bentuk asrama. Hal ini disebabkan oleh anggapan bahwa Islam telah masuk ke wilayah kepulauan Asia Tenggara jauh lebih dini dari perkiraan semula, yaitu sudah sejak pertengahan abad ke-9. Menurutnya masuk akal bahwa pendidikan agama yang melembaga berabad-abad berkembang secara paralel.[43]

Pigeaud menegaskan bahwa pesantren adalah sebuah komunitas independen yang tempatnya jauh di pegunungan dan berasal dari lembaga sejenis zaman pra-Islam, semacam mandala dan asrama.[44]

Menurut Bruinessen, pesantren belum muncul pada masa awal penyebaran Islam. Pada abad ke-16 dan 17 yang ada adalah guru yang

[42] Hasbullah, *Kapita Selekta*..... h. 47-52
[43] Manfred Ziemek, *Pesantren Dalam*.....h. 17
[44] Martin Van Bruinessen, *Kitab Kuning: Pesantren dan Tarekat*, (Bandung: Penerbit Mizan, 1995), cet. I, h. 24

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

mengajarkan agama Islam di mesjid atau istana dan ahli tasawuf atau magi yang berpusat di tempat pertapaan atau di dekat makam keramat. Lembaga yang disebut pesantren beum berdiri pada abad ke-18.[45]

Bila kita mengacu pada pendapat Bruinessen bahwa pesantren baru muncul pada abad ke-18, kita tidak dapat melihat kesinambungan dan perubahan dari lembaga-lembaga pendidikan sebelumnya. Lembaga sosial biasanya muncul sebagai hasil dari proses kehidupan sosial. Masyarakat berusaha mencari cara-cara praktis dari kebutuhan-kebutuhan mereka sampai ditemukan pola-pola yang berulang-ulang, lalu menjadi standar kebiasaan (custom) sampai akhirnya muncul lembaga pendidikan pesantren.[46]

Pondok pesantren dewasa ini merupakan lembaga gabungan antara sistem pondok dan pesantren yang memberikan pendidikan dan pengajaran agama islam dengan sistem bandungan, sorogan ataupun wetonan, dengan para santri disediakan pondokan ataupun merupakan santri kalong yang dalam istilah pendidikan pondok pesantren modern memenuhi kriteria pendidikan nonformal serta menyelenggarakan juga pendidikan formal berbentuk madrasah dan bahkan sekolah umum

[45]*Ibid*., h. 25
[46] Hanun Asrohah, *Pelembagaan*..... h. 36

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dalam berbagai bentuk tingkatan dan aneka kejuruan menurut kebutuhan masyarakat masing-masing.[47]

Berawal dari bentuk pengajian yang sangat sederhana, pada akhirnya pesantren berkembang menjadi lembaga pendidikan secara reguler dan diikuti oleh masyarakat. Pendidikan pondok pesantren cenderung berbentuk suatu upaya perubahan sikap santri, agar santri menjadi seorang yang berpribadi tangguh dalam kehidupannya sehari-hari. Pondok pesanteren memang mempunyai andil yang cukup besar dalam membentuk manusia yang beriman, bertaqwa dan berbudi luhur sebagaimana tujuan yang hendak dicapai oleh pendidikan nasional.

Sebagaimana diketahui, bahwa pondok pesantren sebagai lembaga pendidikan islam tertua di Indonesia telah menunjukkan kemampuannya dalam mencetak kader-kader ulama dan telah berjasa turut mencerdaskan masyarakat Indonesia. Selain tugas utamanya mencetak kader ulama, pesantren telah menjadi pusat kegiatan pendidikan yang telah berhasil menanamkan semangat kewiraswastaan, semangat berdikari yang tidak menggantungkan diri kepada orang lain.

[47]Departemen Agama RI, *Pedoman Pembinaan Pondok Pesantren*, (Jakarta: Ditjen Binbaga Islam, 1985), h. 9-10

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Selain itu, dalam pondok peantren pun ditanamkan semangat patriotik membela tanah air dan agama, sehingga tidak mengherankan apabila dalam masa penjajahan Belanda dan Jepang sering timbul pemberontakan-pemberontakan yang dipimpin dari kalangan pesantren. Demikian pula dalam sejarah merebut kemerdekaan, kalangan pondok pesantren selalu ikut aktif mengambil bagian melawan penjajah.

Oleh karena potensi pondok pesantren yang sangat besar tersebut, di samping juga jasanya turut mencerdaskan masyarakat Indonesia, banyak kalangan memberikan perhatian kepada pondok pesantren, terutama untuk dijadikan pelopor pembangunan masyarakat lingkungan.[48]

Di dalam menjalankan fungsi dan peranannya, kegiatan pondok pesantren tercakup dalam "Tri Dharma" pondok pesantren, yaitu:

a. Keimanan dan ketakwaan terhadap Allah SWT.

b. Pengembangan keilmuan yang bermanfaat.

[48]Hasbullah, *Kapita Selekta*.....h. 52-53

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

c. Pengabdian terhadap agama, masyarakat dan negara.[49]

Dengan berpegang pada landasan tersebut, tampaknya pesantren dapat mengembangkan aktivitasnya secara maksimal, meskipun dalam pengelolaan dan pembinaannya hanya dilakukan oleh oarang-orang pesantren itu sendiri, sebab bagaimanapun prinsip-prinsip yang ingim dikembangkan menurut tri dharma pesantren tersebut adalah sangat luas dan mencakup berbagai aspek.

Barangkali dasar yuridis yang paling prinsip dalam pengelolaan pondok pesantren ini adalah hak asasi warga negara Indonesia sebagaimana dijamin dalam UUD ’45 pasal 29 ayat 1 dan 2. Dasar ini tercermin pula UU nomor 4 tahun 1950 jo nomor 12 tahun 1954 pasal 13 ayat 1 dan 2, kemudian ditegaskan pula pada pasal 11 ayat 6 UU nomor 2 tahun 1989 tentang Sistem Pendidikan Nasional.

Pemerintah, dalam hal ini Departemen Agama dengan dibantu oleh beberapa departemen yang lain sejak Repelita II telah menetapkan policy tentang teknis embinaan pondok pesantren yang menyangkut peningkatan mutu tertuju kepada 2 (dua) bidang kemampuan, yaitu:

a. Kemampuan dalam ilmu pengetahuan agama secara teoritis dan praktis.

[49]Departemen Agama RI, *Pedoman*..... h. 14

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

b. Kemampuan keterampilan dan kejuruan.[50]

Usaha peningkatan kualitas tersebut dituangkan dalam program pendidikan yang tercakup dalam 5 komponen pendidikan, yaitu:

a. Peningkatan dalam pendidikan dan pengajaran gama dengan sistem dan metode yang telah ada ditambah dengan metode lain yang telah efektif.

b. Kepramukaan, yang mendidik para santri agama lebih mampu mengahayati kenyataan hidup dalam masyarakat sebagai warga negara yang bertanggung jawab terhadap kesejahteraan umat dan bangsa.

c. Kesehatan dan olahraga, agar para santri benar-benar mampu memahami dan mengamalkan ajaran agama tentang hidup sehat rohaniah dan jasmaniah sesuai dengan ilmu pengetahuan modern.

d. Seni budaya, sebagai manifestasi rasa keagamaan yang sehat dan yang berguna untuk menghaluskan budi serta perasaan sebagai hamba Tuhan. Dengan seni manusia tidak gersang jiwanya, dan dengan seni pula manusia dapat menikmati keindahan hidup beragama.

[50] Hasbullah, *Kapita Selekta*..... h. 54

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

e. Keterampilan dalam segala bidang yang relevan dengan segaa bidang yang relevan dengan tugas hidupnya dalam masyarakat. Dengan skill yang dimilikinya para santri akan mampu berdiri sendiri, bahkan mampu berdakwah dengannya, yang hasilnya lebih efektif dari pada hanya berkhotbah saja. Dakwah seperti ini, dalam zaman modern sekarang tampaknya sesuai dengan tuntutan masyarakat yang sedang membangun.[51]

Untuk dapat melakukan peran pentingnya dalam bidang pendidikan tersebut, pelaku pendidikan di pondok pesantren perlu secara terus menerus melakukan pengembangan dan pembenahan ke dalam, baik metodologi, teknologi dan aktivitas pendidikan agar mampu berkompetisi ataun paling tidak mampu mengejar ketinggalan dengan berpedoman pada: "memegang yang lama dan yang masih tetap layak serta mengambil yang baru yang lebih baik."[52]

B. Tinjauan Tentang Kehidupan Beragama Dalam Masyarakat

1. Agama dalam kehidupan masyarakat

[51] M. Arifin, *Kapita Selekta*..... h. 237-238

[52]Djamaluddin,Abdullah Aly, *Kapita Selekta Pendidikan Islam*, (Bandung: Pustaka Setia, 1998), h. 116

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Kajian agama dalam masyarakat-masyarakat berskala kecil yang dianalisis oleh para ahli antropologi sosial sederhana dapat dilihat perkembangannya dari karya perintis Durkheim. Sebagaimana sudah kita pahami, Durkheim berkesimpulan bahwa sasaran-sasaran keagamaan adalah lambang-lambang masyarakat, kesakralannya bersumber pada kekuatan yang dinyatakan berlaku oleh masyarakat secara keseluruhan bagi setiap anggotanya, dan fungsinya adalah mempertahankan dan memperkuat rasa solidaritas dan kewajiban sosial.[53]

Agama dalam kehidupan masyarakat berfungsi sebagai sistem nilai dan pedoman yang dijadikan sumber untuk mengatur norma-norma kehidupan.[54] Agama dikatakan sebagai sistem nilai karena dalam melakukan suatu tindakan, seseorang akan terikat kepada ketentuan antara mana yang boleh dan mana yang tidak boleh menurut ajaran agama yang dianutnya. Dalam kehidupan indvidu sendiri agama dapat memeberikan kemantapan batin, rasa bahagia, rasa terlindungi, rasa sukses dan rasa puas.[55]

Sebagaimana yang diajarkan dalam agama Islam, bahwa dengan beribadah dan selalu mengingat Allah serta meningkatkan keimanan yang

[53] Betty R. Schraf, *Sosiologi Agama*, (Jakarta: Kencana, 2004), h. 73
[54] Jalaluddin, *Psikologi Agama*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1998), h. 229
[55]Betty R. Schraf, *Sosiologi*....., h. 226

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

merupakan pangkal agama, hati manusia akan menjadi tenang dan tentram. Firman Allah SWT dalam Al-Qur'an surat Ar-Ra'd ayat 28:

ٱلَّذِينَ ءَامَنُوا۟ وَتَطْمَئِنُّ قُلُوبُهُم بِذِكْرِ ٱللَّهِ ۗ أَلَا بِذِكْرِ ٱللَّهِ تَطْمَئِنُّ ٱلْقُلُوبُ ﴿٢٨﴾

(yaitu) orang-orang yang beriman dan hati mereka manjadi tenteram dengan mengingat Allah. Ingatlah, hanya dengan mengingati Allah-lah hati menjadi tenteram.

Menurut Malinowski, agama memungkinkan manusia melakukan hal-hal paling besar yang mampu dilakukannya, dan ia menyebabkan orang dapat melakukan sesuatu yang tidak dapat dilakukan orang lain; ia memberikan kepadanya kedamaian dan kebahagiaan, keharmonisan dan kesadaran akan tujuannya, dan ia memberikan semuanya ini dalam bentuknya yang mutlak.[56]

Berbagai analisis fungsional terhadap beberapa masyarakat primitif yang stabil menunjukkan bahwa agama memiliki kekuatan untuk melestarikan dan memperkuat masyarakat yang ada. Penelitian beberapa kasus perubahan sosial yang berjalan sangat cepat menunjukkan gambaran yang lebih rumit. Dalam kasus-kasus ini, tampaknya agama tidak

[56]*Ibid*, 79

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

merupakan sarana untuk mempertahankan yang lama, tetapi justru untuk mengubahnya.[57]

Seperti yang kita ketahui bahwasannya sains dan teknologi dewasa ini perkembangannya sangatlah pesat. Hal itu memang memudahkan dan menyenangkan kehidupan manusia, namun bersamaan dengan itu teknologi itu sendiri juga mengancam kehidupan manusia. Untuk mengendalikan teknologi yang maju itulah, kini manusia memerlukan kembali, lebih dari masa yang lampau, pedoman dan pegangan hidup yang sejati yaitu agama yang mampu mengendalikan dan mengarahkan penggunaan teknologi untuk kepentingan ummat secara keseluruhan. Dengan panduan agama, terutama agama yang berasal dari Allah SWT. Teknologi dapat dikembangkan dan diarahkan untuk tujuan-tujuan yang bermanfaat bagi kehidupan, membawa keselamatan dan kebahagiaan umat manusia.[58]

2. Hubungan manusia dalam kehidupan beragama

[57]*Ibid*, 105

[58]Moh. Daud Ali, *Pendidikan Agama Islam*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2000) cet. 3, h. 44-45

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Dalam kehidupan beragama manusia pasti melakukan suatu hubungan (komunikasi), baik itu hubungan dengan Allah (*hablum minallah*) maupun hubungan antar sesama manusia (*hablum minannas*).

a. Hubungan manusia dengan Allah (*hablum minallah*)

Kalau dimaknakan secara bahasa, *hablum minallah* itu adalah hubungan dengan Allah. Sedangkan menurut syari'ah maknanya ialah perjanjian dari Allah. Yaitu masuk Islam atau beriman dengan Islam sebagai jaminan keselamatan bagi mereka di dunia dan akherat. Atau tunduk kepada pemerintahan Muslimin dengan jaminan dari pemerintah itu sebagaimana yang diatur oleh Syari'ah dalam perkara hak dan kewajiban orang kafir dzimmi (yaitu orang kafir yang menjadi warga negara Islam) untuk mendapatkan jaminan perlindungan hak-haknya sebagai manusia di dalam kehidupan dunia saja, dan mendapat ancaman adzab di akhirat. (Lihat Tafsir At-Thabari , Tafsir Al-Baghawi , dan Tafsir Ibnu Katsir tentang pengertian surat Ali Imran 112).[59]

Hubungan manusia dengan Allah, Tuhan Yang Maha Esa sebagai dimensi takwa yang pertama seyogyanya diutamakan secra tertib diatur tetap dipelihara. Sebab, dengan menjaga hubungan dengan

[59]http://mossdefcommunity.blogspot.com/2010/02/pengertian-hablum-minallah-dan-hablum.html

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Allah, manusia akan terkendali tidak melakukan kejahatan terhadap dirinya sendiri, masyarakat dan lingkungan hidupnya. Dan sesungguhnya inilah takwa kepada Allah, Tuhan Yang Maha Esa adalah melaksanaka segala perintah Allah dan menjauhi semua larangan-Nya. Segala perintah dan semua larangan Allah teah ditetapkan-Nya bukan untuk kepentingan Allah sendiri, tetapi untuk keselamatan manusia. Manusialah yang akan mendapatkan manfaat pelaksanaan semua perintah Allah dan penjauhan dari segala larangan-Nya. Perintah Allah itu bermula dari pelksanaan tugas manusia untuk mengabdi hanya kepada Allah semata-matadengan selalu melakukan ibadah murni yang disebut juga ibadah khususseperti mendirikan shalat, menunaikan zakat, berpuasa selama bulan ramadlan, menunaikan ibada haji dan melakukan amalan-amalan lain yang bertalian erat dengan ibadah khusus tersebut. Larangan Allah ditetapkan-Nya agar manusia dapat menyelenggarakan fungsinya sebagai khalifah ("pengganti" illahi di bumi ini) dalam menata kehidupan dunia. Untuk mencapai segala yang diridlai Allah di bumi ini, manusia harus senantiasa memperhatikan dan mengindahkan laranga-larangan-Nya. Larangan-larangan itu tidak banyak, namun sangat asasi dalam memelihara kelagsunganhidup dan kehidupan manusia di dunia yang fana ini.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Ketakwaan atau pemeliharaan hubungan dengan Allah , Tuhan Yang Maha Esa itu dapat dilakukan antara lain sebagai contoh:

1) Beriman kepada Allah, Tuhan Yang Maha Esa menurut cara-cara yang diajarkan-Nya melalui wahyu yang sengaja diturunkan-Nya untuk menjadi petunjuk dan pedoman hidup manusia

2) Beribadah kepada-Nya dengan jalan melaksanakan salat lima kali sehari semalam, menunaikan zakat apabila telah sampai *nisab* dan *haul*nya, berpuasa selam sebulan dalam setahun, melakukan ibadah haji sekali seumur hidup, menurut cara-cara yang ditetapkan-Nya

3) Mensyukuri nikmat-Nya dengan jalan menerima, mengurus, memanfaatkan, semua pemberian Allah kepada manusia

4) Bersabar menerima cobaan Allah dalam makna tabah, tidak putus asa ketika mendapat musibah atau menerima bencana

5) Memohon ampun atas segala dosa dan tobat dalam makna sadar untuk tidak lagi melakukan segala perbuatan jahat atau tercela.[60]

Selain lima contoh di atas masih banyak lagi cara menjaga hubungan antar manusia dengan Allah yang disebutkan dalam

[60]Moh. Daud Ali, *Pendidikan Agama Islam*.....h. 367-368

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

kitab suci Al-Qur'an yang diwahyukan kepada Nabi Muhammad dan menjadi pedoman hidup bagi manusia.

b. Hubungan manusia dengan manusia (*hablum minannas*)

Menurut bahasa *hablum minan-nas* adalah hubungan dengan manusia, sedangkan menurut istilah maknanya ialah perjanjian dari kaum Mukminin dalam bentuk jaminan keamanan bagi orang kafir dzimmi dengan membayar upeti bagi kaum Mukminin melalui pemerintahnya untuk hidup sebagai warga negara Islam dari kalangan minoritas non Muslim. Atau dengan bahasa lain ialah dalam berinteraksi dengan sesama manusia, maka jaminan yang bisa dipercaya hanyalah dari kaum Muslimin yang dibimbing oleh Syari'at Allah Ta'ala.[61]

Selain memelihara komunikasi dan hubungan tetap dengan Allah manusia juga harus memelihara dan membina hubungan baik dengan sesama manusia. Hubungan antar manusia ini dapat dibina dan dipelihara antara lain dengan mengembangkan cara dan gaya hidup yang selaras dengan nilai dan norma yang disepakati bersama dalam masyarakat dan negara yang sesuai dengan nilai dan norma agama.

Hubungan antar manusia dengan manusia lain dalam masyarakat dapat dipelihara antara lain dengan:

[61]http://mossdefcommunity.blogspot.com/2010/02/pengertian-hablum-minallah-dan-hablum.html

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

1) Tolong menolong, bantu membantu
2) Suka memaafkan kesalahan orang lain
3) Menepati janji
4) Lapang dada; dan
5) Menegakkan keadilan dan berlaku adil terhadap diri sendiri dan orang lain[62]

C. Peranan Pondok Pesantren Sebagai Lembaga Pendidikan Islam Dalam Kehidupan Beragama Masyarakat

Pondok pesantren yang merupakan "bapak" dari pendidikan islam di Indonesia,[63] didirikan karena adanya tuntutan dan kebutuhan zaman, hal ini bisa dilihat dari perjalanan historisnya, bahwa sesungguhnya pesantren dilahirkan atas kesadaran kewajiban dakwah islamiyah, yakni menyebarkan dan mengembangkan ajaran islam sekaligus mencetak kader-kader ulama' dan da'i.[64]

---

[62]*Ibid*., h. 370

[63]Pesantren adalah satu-satunya lembaga pendidikan formal di Indonesia, sebelum pemerintah kolonial Belanda memperkenalkan sistem pendidikan Baratnya.

[64] Hasbullah, *Kapita Selekta*..... h. 40

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Sebagai suatu lembaga pendidikan islam, pesantren dari sudut historis kultural dapat dikatakan sebagai “training center” yang otomatis menjadi “cultural center” Islam yang disahkan atau dilembagakan oleh masyarakat, setidak-tidaknya oleh masyarakat islam sendiri yang secara *defacto* tidak dapat diabaikan oleh pemerintah.[65]

Kehidupan beragama yang sangat pokok dilakukan oleh manusia yaitu tentang hunbungannya dengan Allah dan sesama manusia. Masing-masing orang pasti berbeda-beda dalam melakukan hubungannya baik dengan Allah maupun dengan sesama. Salah satu faktor yang mempengaruhinya yaitu tentang pendidikan agama yang dimilikinya. Pendidikan itu bisa di dapat melalui pengalaman hidup, pendidikan formal seperti di bangku sekolah ataupun non formal misalnya pengajian umum.

Eksistensi pondok pesantren pada suatu kawasan tertentu berbeda sekali jika dibandingkan dengan adanya sekolah lanjutan/atas lainnya yang juga di daerah itu. Biarpun sekolah lanjutan non pesantren itu dilengkapi dengan asrama pelajar dan perumahan guru pengaruhnya terhadap warga masyarakat di sekitarnya tetap berbeda. Pada umumnya kontak lahir batin antara warga pondok pesantren dengan masyarakat sekitarnya lebih bergema ketimbang hubungan sekolah non pesantren dengan penduduk sekelilingnya.

[65]*Ibid*., h. 40

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Bahkan tidak sedikit pondok pesantren yang menjadi bagian yang tidak terpisahkan dari masyarakat di kawasan itu.[66]

Dari sini kita dapat melihat bahwa adanya pondok pesantren di suatu wilayah sedikit banyak pasti mempunyai peranan pada kehidupan masyarakat yang beada di sekitarnya.

[66]M. yacub, *Pondok Pesantren Dan Pembaharuan Masyarakat Desa*, (Bandung: Angkasa, 1993), h. 62

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

BAB III

HASIL PENELITIAN

1. Profil Pondok Pesantren Darul Falah

1. Sejarah Berdirinya Pondok Pesantren Darul Falah

Pondok pesantren Darul Falahdidirikan oleh K.H. Iskandar Umar pada hari Sabtu tanggal 07 Dzulhijjah 1405 H atau tanggal 20 Agustus 1985. K.H. Iskandar Umar merintis pondok pesantren ini mulai dari nol, bukan merupakan warisan. Mulai dari bangunan sebuah mushalla kecil dan sebuah kamar untuk santri istirahat, akan tetapi beliau tetap memegang amanat wakaf dari kakek yang diberikan kepada beliau. Lama kelamaan banyak dari kalangan orang tua yang ingin menyerahkan anaknya pada pondok yang baru ini sehingga semakin bertambah terus santri yang datang sampai fasilitas yang ada tidak mencukupi, untunglah banyak para dermawan yang mendukung adanya pondok ini, terutama dari kakek beliau sendiri yang telah menyerahkan sebagian tanahnya untuk pondok dan dari mertua beliau juga. Secara satu per satu fasilitas pondok putera dan puteri beliau, sebagian besar merupakan hasil dan jerih payah santri yang secara ikhlas turut membantu secara bergotong royong

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

mencurahkan tenaganya sehingga terwujud suatu bangunan yang kita lihat sekarang ini.

Dengan kemajuan yang pesat itu, mulai akhir tahun 1985 sampai sekarang ini telah berhasil menampung santri putera dan puteri kurang lebih 800 orang dan berdiri dua pendidikan sekaligus yaitu madrasah diniyah (ibtida'iyah dan Tsanawiyah) dan madrasah Qur'an yang ditangani langsung oleh ibu nyai.

Walau pondok ini dikatakan sederhana dalam bidang materi dan kehidupan, jika dibandingkan dengan pondok-pondok lain di sekitar Jawa Timur, tetapi dalam masalah pendidikan dan kedisipinan, pesantren ini tidak kalah jauh jika dibandingkan dengan pondok pesantren lainnya. Walaupun demikian adanya, ibu nyai dan ustadz tidak terus merasa bangga dengan kenyataan ini, tetapi beliau selalu prihatin terhadap masa depan santri-santrinya.

Akhirnya beliau selalu menerapkan sikap disiplin dan taat pada santri-santrinya, agar nantinya barakah menuntut ilmu dapat dinikmati oleh santri itu sendiri. Begitu juga sifat dermawan yang menonjol, mulai sekarang beliau tanamkan pada para santri, agar para santri menjadi manusia yang suka berkorban di jalan Allah. Agar perjuangan pondok ini bisa mencapai puncaknya pada hari kiamat nanti, mulai sekarang sudah

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

tampak kelebihannya. Cita-cita ustadz hendaklah setiap santri mampu menjalankan perjuangan ini dengan jalan mengajar dan lain-lain. Setidak-tidaknya ada di setiap kecamatan, alumnus pondok ini memperjuangkan dengan mendirikan wadah pendidikan islam meskipun sederhana sekalipun. Kendati demikian sampai sekarang pondok ini tak lepas dari berbgai macam cobaan yang timbul dari beberapa orang yang kurang senang cdengan adanya pondok pesantren ini, ustadz dan ibu nyai dan semua santri berpegang teguh untuk tetap berjuang di jalan Allah.[67]

2. Letak Geografis

Pondok pesantren Darul Falah terletak di dusun Bendomungal RT. 1 RW. 1 No. 18 desa Sidorejo kecamatan Krian kabupaten Sidoarjo, yang mana desa Sidorejo mempunyai wilayah yang luasnya 204-578, dengan jumlah penduduk kurang lebih 8000 orang. Sedangkan wakaf pondok pesntren putri luasnya kurang lebih 1400 m dengan santri kurang lebih 400 santri putra, 400 santri putri dan 200 santri yang berada di komplek.[68]

3. Visi dan Misi

Visi :

[67]Hasil wawancara penulis dengan bapak ust.Syamsul Ma'arif S.Ag. sebagai alumnus angkatan pertama dan pengasuh Pondok Pesantren Darul Falah 10, Selasa, 03-04-2012

[68] Hasil wawancara penulis dengan ibu Nurul Aini sebagai pengurus pondok pesantren Darul Falah dalam bidang pendidikan, Kamis, 03-05-2012

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Mencetak kader-kader islam agar menjadi muslim yang bertakwa dan berakhlak mulia, memahami al-Qur'an dan bahasanya, menguasai ilmu tata bahasa sebagai sarana untuk memahami dan mengerti maksud kitab kuning dan mengamalkannya sehingga menjadi muslim yang berguna bagi insan dan masyarakat, serta mau dan mampu memperjuangkan dan mensyiarkan agama islam di permukaan bumi ini.

Misi :

a. Mendirikan cabang pondok pesantren

b. Mendirikan dan menyelenggarakan pendidikan formal (diniyah) dari tingkat dasar (ibtida'iyah) hingga tingkat atas (aliyah)

c. Mendirikan sarana sosial dan peribadatan

d. Mengadakan majelis ta'lim (pengajian), penyuluhan agama dan lain-lain yang berhubungan dengan maksud meningkatkan keimanan, ketakwaan kepada Allah SWT, baik yang bersifat rutin dan menetap atau yang bersifat keliling.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

4. Struktur Organisasi

SRUKTUR PERSONALIA

FORMASI PENGURUS PUTRI PON PES DARUL FALAH

MASA KHIDMAH 2012

I. DEWAN PENYANTUN

Pelindung dan Pengasuh : Ibu Nyai Hj. Umi Habibah Iskandar

Penasehat : Ibu Nyai Hj. Umi Habibah Iskandar

II. DEWAN HARIAN

Ketua I : Anisatul Fitriyah

Ketua II : Nur Nadzifah

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Sekretaris		: Nurul Faizah
Bendahara		: Isrofil Lailiyah

III. DEWAN PLENO

Sie Pendidikan	I	: Roihatul Jannah
	II	: Mahliatus Sariroh
Sie Keamanan	I	: Fatimatuz Zahroh
	II	: Ni'mah Nur Sa'adah
Sie Dakwah	I	: Siti Mahfudzoh
	II	: Faizatul Fauziyah
Sie Inventaris & Kebersihan	I	: Siti Mas'ulah
	II	: Jumilah
Sie Kesehatan	I	: Miftahul Jannah Khoir
	II	: Alfiyah Azizur Rohmah

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

SRUKTUR PERSONALIA

FORMASI PENGURUS PUTRA PON PES DARUL FALAH MASA KHIDMAH 2012

IV. DEWAN HARIAN

Ketua I	: M. Khudlori M
Ketua II	: Masykur
Sekretaris I	: Muallim
Sekretaris II	: Abd. Mugni
Bendahara I	: Fauzin
Bendahara II	: M. Sholeh

V. DEWAN PLENO

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Sie Pendidikan	I	: Mufti Ulul Azmi
	II	: M. Sholeh
Sie Keamanan	I	: Hatun
	II	: Zamroni
Sie konsumsi	I	: Farid[69]

5. Keadaan Pendidikan Pondok Pesantren Darul Falah

Keberhasilan suatu pendidikan yang dilaksanakan di berbagai lembaga pendidikan juga ditentukan oleh bagaimana lembaga tersebut menggunakan metode dan sistem pengajaran yang kiranya dapat meningkatkan kualitas pendidikannya, serta tata tertib yang harus di jalankan untuk menjaga kedisiplinan. Pondok pesantren merupakan lembaga pendidikan tradisional, dan sistem pengajaran bersifat klasikal dengan menggunakan metode wetonan dan sorogan. Dalam hal ini yang berperan dalam proses belajar mengajar adalah guru/kyainya, sedangkan santri hanya bersifat pasif. Tetapi di zaman yang sudah modern ini banyak pesantren yang memasukkan sistem madrasah/sistem klasikal. hal

[69] Dokumentasi pondok pesantren Darul Falah

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

itu dimaksudkan agar kemampuan santri dapat berkembang sesuai dengan perkembangan zaman.

Demikian juga dengan pondok pesantren Darul Falah dalam memajukan pendidikannya menggunakan beberapa metode atau sistem pengajaran sebagai alat penyampaian materi oleh guru atau ustadz. Sedangkan metode yang digunakan dalam pengajaran menggunakan metode bandongan, sorogan, dan klasikal serta metode lain yaitu ceramah dan diskusi. Tujuannya adalah agar santri tidak pasif dan yang kedua di maksudkan agar kemampuan santri dapat berkembang sesuai dengan perkembangan zaman.

Adapun tata tertib yang ada di pondok pesantren Darul Falah adalah sebagai berikut:

TATA TERTIB PONDOK PESANTREN DARUL FALAH

a. Pengajar

1) KEWAJIBAN

Pasal 1 : Umum

1. Mendidik dan mengajar murid
2. Mengatur ketertiban dan kedisiplinan dalam kelas masing-masing

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

3. Berusaha memajukan anak didiknya terutama dengan jalan musyawarah dan mengulangi pelajaran yang telah lewat
4. Mengadakan tamrin tiap dua bulan

Pasal 2 : Akan Mengajar

1. Mempersiapkan pelajaran yang akan diajarkan
2. Berpakaian putih dan memakai rida'
3. Datang ke dalam kelas selambat-lambatnya 10 menit sebelum pelajaran berlangsung

Pasal 3 : Di Dalam Kelas

1. Membubuhkan tanda tangan dan nama terang dalam buku jurnal
2. Meneliti absen murid dan mengabsennya
3. Mengelilingi murid saat tamrin
4. Mendisiplinkan waktu

Pasal 4 : Di Luar Kelas

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

1. Mengawasi anak didiknya, terutama mengenai belajar dan musyawarah
2. Menghadiri rapat yang telah ditentukan
3. Mentaati seluruh keputusan rapat
4. Menjadi contoh dan tauladan dalam segala hal.

2) LARANGAN

1. Merubah pelajaran sebelum mendapat izin dari si pendidik
2. Bergurau/mbanyol dalam kelas
3. Pulang sebelum waktu habis

3) SANGSI

Barang siap yang tidak mengindahkan tata tertib ini, wajib tunduk kepada keputusan madrasah.

b. Murid

1) KEWAJIBAN

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Pasal 1 : Akan Sekolah

1. Menyediakan alat-alat belajar
2. Memakai seragam yang telah ditentukan
3. Datang di ruang kelas selambat-lambatnya 15 menit etelah bel pertama
4. Menjaga ketertiban dan kesopanan

Pasal 2 : Di Dalam Kelas

1. Duduk berbaris dengan rapi
2. Lalaran sampai jam pelajaran
3. Setia dan sedia menerima pelajaran
4. Menjaga ketertiban dan kebersihan

Pasal 3 : Di Luar Kelas

1. Menghormati kitab atau bukunya
2. Mengikuti musyawarah
3. Berbudi baik dan sopan
4. Shalat berjama'ah dengan berpakaian putih

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

5. Minta izin ke bapak/ ibu guru sewaktu tidak dapat mauk sekolah
6. Memberi tahu kepada bapak/ibu Guru/pengurus sewaktu pulang.

2) LARANGAN

Pasal 1 : Di Dalam Kelas

1. Membuat gaduh dan tepuk tangan
2. Keluar masuk tanpa izin
3. Berambut dan berkuku panjang

Pasal 2 : Di Luar Kelas

1. Beramai-ramai di waktu pulang
2. Mengaggu kelas lain
3. Memindah alat-alat madrasah (bangku dan lain-lain)

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

3) SANGSI

Barang siapa tidak mengindahkan tata tertib ini wajib tunduk atas keputusan pimpinan madrasah.[70]

Sedangkan kitab yang dikaji di pondok pesantren Darul Falah dalah sebagai berikut:

KITAB-KITAB YANG DIAJARKAN TIAP-TIAP KELAS

Sekolah Persiapan I (Tahmidi)

1. Al-Qur'an : Al Risalah Al Falahiyyah
2. Tajwid : Tajwid Perkenalan
3. Tauhid/ Aqidah : Ilmu Tauhid Ma'arif NU
4. Fiqih : Bimbingan Shalat Lengkap
5. Akhlak : Ilmu Akhlak Ma'arif NU
6. Lughot 'Arabiyah : Ro'sun Sirah
7. Khot :
8. Imla' : Imla' Arab dan Pego

[70]Dokumentasi pondok pesantren Darul Falah

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Sekolah Persiapan II (Tahili)

9. Al-Qur'an : Al Risalah Al Falahiyyah
10. Tajwid : Tajwid Perkenalan
11. Tauhid/ Aqidah : Ilmu Tauhid Ma'arif NU
12. Fiqih : Bimbingan Shalat Lengkap
13. Akhlak : Ilmu Akhlak Ma'arif NU
14. Lughot 'Arabiyah : Ro'sun Sirah
15. Khot :
16. Imla' : Imla' Arab dan Pego

Kelas I Ibtida'iyah

1. Al-Qur'an : Juz Amma & Juz 1
2. Tajwid : Imam Zarkasi
3. Akhlak : Alala
4. Aqidah : Aqidatul Awwam
5. Lughot : Al 'Arabiyah Lin Nasyi'in I
6. Imla' :

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

7. Fiqh : Safinatus Shalah
8. Hadits : Kumpulan 40 Hadits
9. Siroh : Al Siroh Nabawiyyah I

Kelas II Ibtida'iyah

1. Al-Qur'an : Al-Qur'anul Karim
2. Tajwid : Hidayatus Shibyan
3. Akhlak : Tanbihul Muta'allim
4. Imla' :
5. Nahwu :
6. Fiqh : Safinatush Shalah Putih
7. Lughot : Al 'Arabiyah Lin Nasyi'in I
8. Siroh : Al Siroh Nabawiyyah
9. Hadits : Hadits Muharro
10. Aqidah : Aqidatul Awwam

Kelas III Ibtida'iyah

1. Al-Qur'an : Al Qur'anul Karim

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2. Tajwid : Tuhfatul Athfal
3. Akhlak : Washoya
4. Nahwu : Awamil
5. Sharaf : Amtsilatut Tashrifiyah
6. Imla' :
7. Aqidah : Khoridatul Bahiyah
8. Lughot : Al Arabiyah Lin Nasyiin
9. Qawaid : Qawaidul I'lal
10. Hadits : Arbain Nawawi
11. Fiqh : Nadhom Tanwirul Hijah
12. Siroh : Tarihun Nabi

Kelas IV Ibtida'iyah

1. Al-Qur'an : Al Qur'anul Karim
2. Tajwid : Hidayatul Mustafid

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

3. Akhlak : Tahliyah
4. Nahwu : Jurumiyah
5. Sharaf : Amtsilatut Tashrifiyah
6. Imla’ :
7. I’lal : I’lal
8. Aqidah : Jauharut Tauhid
9. Lughot : Al Arabiyah Lin Nasyiin II
10. Qawaid : Qawaidush Shorfiyah
11. Hadits : Umdatul Ahkam
12. Fiqh : Sulam Taufik
13. Siroh : Khulashoh Nurul Yaqin I
14. Tafsir : Tafsir Jalalain
15. Kawakib : Al Kawakibul Lama’ah

Kelas V Ibtida’iyah

1. Al-Qur’an : Al Qur’anul Karim
2. Tajwid : Jazariyah

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

3. Akhlak : Ta'lim Muta'allim
4. Aqidah : Khomsatul Mutun
5. Nahwu : Imrithi
6. Sharaf : Amtsilatut Tashrifiyah
7. Qawaid : Qawaidush Shorfiyah
8. I'lal : I'lal
9. Fiqh : Fathul Qarib
10. Imla' :
11. Tafsir : Tafsir Jalalain
12. Siroh : Khulashoh Nurul Yaqin II
13. Hadits : Umdatul Ahkam
14. Mustholah : Qawaidul Asasiyah
15. Lughot : Al Arabiyah Lin Nasyiin III
16. Kawakib : Al Kawakibul Lama'ah

<u>Kelas VI Ibtida'iyah</u>

1. Al-Qur'an : Al Qur'anul Karim

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2. Tajwid : Hibatur Rohman
3. Aqidah : Jawahirul Kalamiyah
4. Nahwu : Kawakibud Durriyah
5. Sharaf : Maqsud
6. Imla' :
7. Ushul : Madkhol Wushul
8. Fiqh : Fathul Qarib
9. Siroh : Khulashoh Nurul Yaqin III
10. Hadits : Bulughul Marom
11. Ulum : Faidlul Khobir
12. Tafsir : Tafsir Jalalain
13. Lughot : Al Arabiyah Lin Nasyiin III
14. Kawakib : Al Kawakibul Lama'ah
15. Mustholah : Mustholahul Hadits
16. M. Uyun Lin Nisa' : Masailul 'Uyun Lin Nisa'

<u>Kelas I Tsanawiyah</u>

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

1. Aqidah : Kifayatul Awam
2. Ulum : Zidatul Itqon Fi Ulumil Qur'an
3. Hadits : Bulughul Marom
4. Faroid : Idatul Faroid
5. Ushul : Waroqot
6. Mustholah : Nadhom Baiquniyah
7. Tafsir : Tafsir Jalalain
8. Kawakib : Kawakibul Lama'ah
9. Qowaid : Qawa'idul I'rob
10. Lughot : Al 'Arobiyah Lin Nasyi'in IV
11. Nahwu : Alfiyah
12. Fiqh : Fathul Mu'in
13. Siroh : Durusul Islami I

Kelas II Tsanawiyah

1. Ulum : Zidatul Itqon Fi Ulumil Qur'an
2. Fiqh : Fathul Mu'in

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

3. Nahwu : Alfiyah
4. Faroid : Idatul Faroid
5. Mustholah : Alfiyah Suyuti
6. Aqidah : Fathul Majid
7. Ushul Fiqh : Tashilut Turuqot
8. Tafsir : Tafsir Jalalain
9. Kawakib : Kawakibul Lama'ah
10. Lughot : Al 'Arobiyah Lin Nasyi'in V
11. Siroh : Durusul Islami II
12. Hadits : Tajridush Sharih

Kelas III Tsanawiyah

1. Fiqh : Kanzu Ar Roghibin
2. Ulum : Zidatul Itqon Fi Ulumil Qur'an
3. Hadits : Tajridush Sharih
4. Tafsir : Tafsir Jalalain
5. Mustholah : Alfiyah Suyuti

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

6. Falak : Durusul Falakiyah
7. Faraid : Rohabiyah
8. Arudh : ‘Arud Imam Abd. Jalil
9. Lughot : Al ‘Arobiyah Lin Nasyi’in VI
10. Qawaid : Faraidul Bahiyah
11. Ushul : Lubbul Ushul
12. Balaghoh : Jauharul Maknun

Kelas I Aliyah

1. Tajwid : Risalatul Falahiyah
2. Tafsir : Tafsir Nawawi
3. Fiqh : Hasyiatan/ Qulyubi
4. Ushul Fiqh : Lubbul Ushul
5. Qawaidul Fiqhiyah : Faroidul Bahiyah
6. Balaghoh : Jauharul Maknun
7. Mustholah Hadits : Alfiyah Imam Suyuti
8. Mantiq : Sulamul Munaurok

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

9. Nahwu : Mughni Labib
10. Kawakib : Kawakibul Lama'ah
11. Falak : Faturrouf Al Manan
12. Hadits : Jami'ush Shoghir

Kelas II Aliyah

1. Tafsir : Tafsir Nawawi
2. Hadits : Jami'ush Shoghir
3. Fiqh : Hasyiatan/ Qulyubi
4. Ushul Fiqh : Syarah Jam'ul Jawami'
5. Qawaidul Fiqhiyah : Ashbah Wan Nadhoir
6. Balaghoh : Jauharul Maknun
7. Mustholah Hadits : Alfiyah Imam Suyuti
8. Mantiq : Sulamul Munaurok
9. Nahwu : Mughni Labib
10. Aqidah : Fajar Shodiq
11. Tajwid : Risalatul Falahiyah

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Kelas III Aliyah

1. Tafsir : Tafsir Nawawi
2. Hadits : Jami'ush Shoghir
3. Fiqh : Hasyiatan/ Qulyubi
4. Ushul Fiqh : Syarah Jam'ul Jawami'
5. Qawaidul Fiqhiyah : Ashbah Wan Nadhoir
6. Balaghoh : Uqudul Juman
7. Mustholah Hadits : Alfiyah Imam Suyuti
8. Mantiq : Idhomul Mubham
9. Nahwu : Mughni Labib
10. Aqidah : Fajar Shodiq
11. Tajwid : Risalatul Falahiyah[71]

6. Jadwal Kegiatan Pondok pesantren Darul Falah

Tabel 3.1

Jadwal Harian Pondok Pesantren Darul Falah (Pusat)[72]

[71]Dokumentasi pondok pesantren Darul Falah

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Jam	Kegiatan
04.00	Bangun pagi, jama'ah shubuh, munajat maktubah
05.45	Persiapan sekolah diniyah
07.00	Sekolah diniyah
10.30	Istirahat siang
12.00	Jama'ah dzuhur, munajat maktubah
14.00	Belajar wajib
15.00	Shalat asar, munajat maktubah
16.30	Mengaji Al-Qur'an
17.30	Shalat maghrib, munajat maktubah
19.00	Shalat isya', munajat maktubah
20.00	Musyawarah
21.30	Baca yasin bersama + Burdah
22.30	Baca nadzoman bersama
23.00	Shalat malam, istirahat

7. Keadaan Asatidz Di Pondok Pesantren Darul Falah

Tabel 3.2

Data Dewan Asatidz Pondok Pesantren Darul Falah (Pusat)[73]

[72]Dokumentasi pondok pesantren Darul Falah
[73]Dokumentasi pondok pesantren Darul Falah

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

1. Dewan Guru Putra

Nama Ustadz	Lulusan
Badrus Sholeh	PP. Darul Falah
Syamsul Fu'adi	PP. Darul Falah
Baidhowi	PP. Darul Falah
Syamsul Huda Yunus	PP. Darul Falah
Syamsul Huda Slamet	PP. Darul Falah
Saiful Bahri	PP. Darul Falah
Muslim	PP. Darul Falah
Khoirul Huda	PP. Darul Falah
Ali Masykur	PP. Darul Falah
Ali Mudhofir	PP. Darul Falah

2. Dewan Guru Putri

Nama Ustadzah	Lulusan
Dian Nafisah	PP. Darul Falah
Rohmah	PP. Darul Falah
Nurul Aini	PP. Darul Falah
Umi Hamidah	PP. Darul Falah
Hifdzoh Musfiroh	PP. Darul Falah
Anis Luthfiyah	PP. Darul Falah
Nur Azizah	PP. Darul Falah
Roihatul Jannah	PP. Darul Falah
Siti Mahfudzoh	PP. Darul Falah

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Mahliatus sariroh	PP. Darul Falah

8. Keadaan Sarana dan Prasarana

Tabel 3.3

Gedung Pondok Putra

No	Sarana dan Prasarana	Jumlah	Ukuran	Ket.
1	Masjid	1	30m x 20m	Baik
2	Kantor	3	3m x 3m	Baik
3	Ruang Tamu	1	4m x 3m	Baik
4	Kamar Santri	19	4m x 3m	Baik
5	Kamar tamu	2	4m x 3m	Baik
6	Aula	1	20m x 20m	Baik
7	Kamar Mandi & WC	18	1m x 80cm	Baik
8	Ruang Perpustakaan	1	10m x 10m	Baik
9	Ruang Kesehatan	1	12m x 3m	Baik
10	Ruang Ketrampilan	1	3m x 2m	Baik
11	Kantin	1	5m x 4m	Baik
12	Dapur	2	4m x 3m	Baik
13	Ruang Komputer	2	4m x 4m	Baik
14	Lab. Bahasa	1	8m x 4m	Baik

Tabel 3.4

Gedung Pondok Putri

No	Sarana dan Prasarana	Jumlah	Ukuran	Ket

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

1	Mushalla	1	10m x 8m	Baik
2	Kantor	1	3m x 3m	Baik
3	Ruang Tamu	1	4m x 3m	Baik
4	Kamar Santri	25	4m x 3m	Baik
5	Kamar tamu	1	4m x 3m	Baik
6	Aula	3	20m x 20m	Baik
7	Kamar Mandi & WC	26	1m x 80cm	Baik
8	Ruang Perpustakaan	1	10m x 10m	Baik
9	Ruang Kesehatan	1	12m x 3m	Baik
10	Ruang Ketrampilan	1	3m x 2m	Baik
11	Kantin	1	5m x 4m	Baik
12	Dapur	2	4m x 3m	Baik
13	Ruang Komputer	2	4m x 4m	Baik
14	Lab bahasa	2	8m x 4m	Baik

9. Data cabang Pondok pesantren Darul Falah

Tabel 4.5

Data Cabang Pondok Pesantren Darul Falah

DF	PENGASUH	ALAMAT	TELPON

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

1	UST. KHOLIL BURHAN	KESAMBEN WETAN DRIYOREJO GRESIK	(031) 7507383
2	UST. SHOLAHUDDIN	KEDUNG CACING PENAMBANGAN BALONGBENDO SIDOARJO	
3	UST. IHSAN	SEMAMPIR SIDOREJO KRIAN SIDOARJO	(031) 70619477 / 77596468
4	UST. ABD. ROHMAN T	KLAGEN TROPODO KRIAN SIDOARJO	(031)8973879 / 77371990 /(081) 332739307
5	UST. H. IRFAN	JANGKEWOWATESARI BALONGBENDO SIDOARJO	(031) 8976734
6	UST. H. IMAM HAMBALI	WATESARI BALONGBENDO SIDOARJO	(081) 230152898 / 085648073099
7	UST. IMRON SANADI	SIRAPAN KEMANGSEN BALONGBENDO SIDOARJO	(031) 8988085 / 70563650
8	UST. TAJUDDIN	KEDUNGSARI PENAMBANGAN BALONGBENDO SIDOARJO	(085) 648739304
9	UST. H. IMRON THOHA	BARENG KRAJAN KRIAN SIDOARJO	(031) 8974441
10	UST. SYAMSUL MA'ARIF	KEDUNG WONOKERTO RT. 05 / 1 PRAMBON SIDOARJO	(031) 71340630
11	UST. ZUHDI	PEJANGKUNGAN PRAMBON SIDOARJO	8852908 / 70963047
12	UST. ZAINURI ILYAS	JL. KALPATARU KEPUNTEN RT . 7 / II TULANGAN SIDOARJO	(081) 331161237
13	UST. ABD. WAHID	TANGGUL WETAN WONOAYU SIDOARJO	(031) 8982952
14	UST. H. NUR USTADZI	KASAK TERUNG KULON KRIAN SIDOARJO	(031) 71494953 / 8971552

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

15	UST. UTSMAN	NGLONGKO BALEREJO KEBONSARI MADIUN	(0351) 780615
16	UST. KHOIRUDDAIM	SUMBERWULUH LAKARDOWO JETIS MOJOKERTO	(085) 645282230 / 081231572164
17	UST. MAHFUDZI	SUMBERINGIN SEGUNUNG DLANGGU MOJOKERTO	
18	UST. I. MARWAN (ALM) THOYYIBIN	SAMPURI KARANGPURI WONOAYU SIDOARJO	(031) 70273025 / 8979774
19	UST. IMRON ASHADI	GEMPOL KLUTUK TARIK SIDOARJO	(031) 8971717 / 71255830
20	UST. DRS. H. TURMUDZI	SIDODADI TAMAN SIDOARJO	(031) 7882250
21	UST. NASRULLOH	BOGEM PINGGIR BALONGBENDO SODOARJO	(031) 7882250
22	UST. H.NURUL S.	MLIRIPROWO TARIK SIDOARJO	(031) 71603185
23	UST. ABD. MUJIB	WANTIL WONOKALANG WONOAYU SIDOARJO	(031) 70665282
24	UST. ABD. GHOFUR	PENDEM BANYU URIP KEDAMEN GRESIK	(031) 91056471 / 60546717
25	UST. M. IDRIS	TANJUNGAN DRIOREJO GRESIK	(031) 7509382
26	UST. H. QODRI	KEDUNGLO KEDUNGSUGO PRAMBON SIDOARJO	(031) 70663950
27	UST. 'ALI MAHMUDI(alm)	TLANAK SEMBUNG WRINGINANOM GRESIK	(031) 7913769
28	UST. KHOLISH	PULAU BAYUR MULYOSARI PASIR SAKTI LAMPUNG TIMUR	

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

29	UST. SHOIM	GEBANG MALANG KEDINDING TARIK SIDOARJO	(081) 331271705
30	UST. MUSLIM SF	ANGGASWANGI SUKODONO SIDOARJO	(031) 8832040
31	UST. SYAMSUL HUDA S	PARENGAN KRATON KRIAN SIDOARJO	(031) 70889133
32	UST. IMAM BUKHORI	BAKALAN WRINGINPITU BALONG BENDO SIDOARJO	(085) 230478401 / (031) 72562140
33	UST. FAUZI MARWI	MOJODADI SELOREJO MOJOWARNO JOMBANG	(0321) 7164708
34	UST. MUKROM	BALONG GAYAM KALIMATI TARIK SIDOARJO	(031) 71643196 / 77739698
35	UST. H. MAHBUB	CIRO KULON BAKUNG TEMANGGUNGAN BALONGBENDO SIDOARJO	(031) 72596377
36	UST. AGUS RIFA'I	BAKALAN KATERUNGAN KRIAN SIDOARJO	(031) 71321162
37	UST. IMAM ROFI'I	KALISOBO GROGOLSAWO PONOROGO JATIM	72131156
38	UST. AL MUNIR	SUKOMULYO NGPRINGAN JENAR SRAGEN JATENG	(085) 63721101 / (081) 3932600445
39	UST. ACH. MUSRI	GLIREJO JLEGON KELING JEPARA JATENG	085290376491
40	UST. ABD. MU'IZ	KARANGWUNGU WONOKARANG BALONGBENDO SIDOARJO	087853516727

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

41	UST. MUHSIN	KARANGGAYAM SUMBERRAME WRINGINANOM GRESIK	(031) 70341922 / 71882315
42	UST. ABD. MU'ID	TAMBAK SUMUR WARU SIDOARJO	(031) 70294242
43	UST. ABD. HALIM	PETERUNGAN MASANGAN KULON SUKODONO SIDOARJO	(031) 70295561
44	UST. ACH. FAUZIN	BALONG JANTI TARIK SIDOARJO	
45	UST. ACH. BISRI	JERUK LEGI BALONGBENDO SIDOARJO	(031) 72827858
46	UST. FATHONI	BADAS BARENG KRAJAN KRIAN SIDOARJO	(031) 71204748
47	UST. ABBAS	GROGOL LABAN MENGANTI GRESIK	(031) 70678482
48	UST. IMAM SYA'RONI	SONGGAT PANGALANGAN MENGANTI GRESIK	(031) 7442108 / 7417694
49	UST. ABD. QODIR	SIDOMOJO RT. 5 / 1 KRIAN SIDOARJO	(031) 71249265
50	UST. ABD. WAHID	RANDEGAN KALIGORO KUTOREJO MOJOKERTO	(0321) 8982952
51	UST. MUKARROM	KREMBUNG SIDOARJO	71549746 / 714 01812
52	UST. ABD. MANAF	MADUBRONTO SIDOREJO KRIAN SIDOARJO	70406564 / (081) 21666476
53	UST. M. TOYYIB	BURENG KIDUL KEDUNG ANYAR WRINGINANOM GRESIK	70966304 / 71495691
54	UST. MAHBUB A.M	GROJONGAN KALI GUNTING CARUBAN MADIUN JATIM	(0351) 7831606
55	UST. AFIFUDDIN	RAJAWANGI LEUWIMUNDING	081324983028 /

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

		MAJALENGKA CIREBON	22082665
56	UST. SUKRI GHO ZALI	CANGKRINGSARI SUKODONO SIDOARJO	72150541
57	UST. ABDULLOH KP	TERUNG WETAN RT4 / II KRIAN SIDOARJO	70444644
58	UST. Z. FARID	KANDANGAN BANJARWUNGU RT 3 RW 1 TARIK SIDOARJO	60217553
59	UST. M. SA'ID	CURAH MALANG SUMOBITO JOMBANG	081332341302 / 03216278431
60	UST.IKHWAN ABDILLAH	MULUNG DRIYOREJO GRESIK	
61	UST. NUR KHOLID	BABATAN TENGGER LOR KUNJANG KEDIRI	
62	UST. HARIS R	PECARIAN JETIS MOJOKERTO	081331923774
63	UST. SHOHIBI RO'IS	DALU – DALU TAMBUSAI ROKAN HULU RIAU	081396827672
64	UST. ABD. ROHMAN C	JAMBEAN PEDAGANGAN WRINGINANOM GRESIK	71250597
65	UST. SYAHRIR	KESAMBEN KULON WRINGINANOM GRESIK	081331280846
66	UST. H. ABD. ROHIM	TAMBAK SUMUR WARU SIDOARJO	70454234 / 70425727
67	UST. SHOHIBI NUR	KAPAS MELATI (KLETE) JABARAN BALONGBENDO SIDOARJO	71106890
68	UST. MA'MUR	RIAU	
69	UST. AS'AD	RANDEGAN SARI DIYOREJO GRESIK	

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

70	UST. ABU HASAN	BARENG KRAJAN KRIAN SIDOARJO	91708735
71	UST. SYAMSUL HY	BANJARSARI PETAPAN MADU RETNO TAMAN SIDOARJO	72629241 / 71052469 / 7591231
72	UST. MUSTAIM	SOBOWIDORO TROSOBO TAMAN SIDOARJO	71610554
73	UST. ISA BUKHORI	BAKALAN WRINGINPITU BALONGBENDO	81009396 / 77135985
74	UST. IZZUDDIN	BESUK JABARAN BALONGBENDO SIDOARJO	081938074306
75	UST. SYAIKHON	WONOKERTO LOR WONOPLINTAHAN PRAMBON SIDOARJO	70223453
76	UST. IMAM HANAFI	WONOKASIAN WONOAYU SIDOARJO	72595599
77	UST. ACH. YASIN	SIMOANGIN ANGIN WONOAYU SIDOARJO	71388746
78	UST. IMAM AHMUDI	KRAJAN REJOSARI KRADENAN GROMANG JATENG	85742155852
79	UST. QOMAR	CIRO BALONG BENDO SIDOARJO	812524413
80	UST. ABD. KHOLID	SUMBEREJO JOMBOK NGORO JOMBANG	(0321) 6284111
81	UST. BADRUS SHOLEH	MOJOSANTREN KEMASAN KRIAN SIDOARJO	081332877182 / 72523236 / 03172523236
82	UST. THOHA	KASAK TERUNG KULON KRIAN SIDOARJO	78631001

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

83	UST. FATHUR R	SIDOKANDEG RT 1 / 1 PASINAN LEMAH PUTIH WRINGINANOM GRESIK	
84	UST. ANANG ANSHORI	SUMBER SUKO GEMPOL PASURUAN	(0343) 7643850
85	UST. KHOIRUL HUDA	KAUMAN PUNGGERAN GUNDANG MOJOKERTO	(0321) 610250786
86	UST. H. ALI MASYHURI	JENJEN SIMOGIRANG PRAMBON	72774272
87	UST. SHOLEH	NGERAME RT 9 / III PUNGGING MOJOKERTO	03172428213
88	UST. HUSNAN	JUMENENG KURIPAN MOJOANYAR MOJOKERTO	081359888487
89	UST. GHOZALI	DONGOL RT 3 / II TEMPEL KRIAN SIDOARJO	78646406
90	UST. YANI	KRAMAT JEGU TAMAN SIDOARJO	71611340
91	UST. H. LUTHFI	PONOKAWAN RT 5 / 1 KRIAN SIDOARJO	71975173
92	UST. MAHSUN	KWATU RT 7 / 1 MOJOANYAR MOJOKERTO	03177827915
93	UST. BILAL	REJENI PONODADI KUTOREJO MOJOKERTO	03216241838
94	UST. ABD. HADI	SUBONTORO SANTREN MOJOTRISNO MOJOAGUNG JOMBANG	03215182143
95	UST. AMIRUDDIN	JARAAN RT 3 / RW 1 SIMOKETAWANG WONOAYU SIDOARJO	03171774543

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

96	UST. SHOFYAN HADI	KALI BENER MERGOBENER RT4 / RW 1 TARIK SIDOSRJO	70047098
97	UST. ATHO' TAUFIQ	SUMBERPLOSO SEMBUNG WRINGINANOM GRESIK	03171687467
98	UST. SELAMET	TURI CANGKRING TURI PRAMBON SIDOARJO	(031) 72312240
99	UST. M. IDRIS	PARENGAN KRATON KRIAN SIDOARJO	81515248476
100	UST. ABD. BASITH	SIDOMULYO KRIAN SIDOARJO	71477235 / 085257282030
101	UST. MAS ALFAN	BANJAR MELATI BANJARWORO BANGILAN TUBAN	
102	UST. YUNUS	JUMUNDO TAMAN SIDOARJO	03181519011 0838496421
103	UST. ADNAN	KEBUMEN SUMBER REJO TANGGA MUS LAMPUNG	082 371777213
104	UST. NURUL HUDA	BAKALAN KATERUNGAN KRIAN SIDOARJO	03172419950
105	UST. ABD. HADI	BALONGBENDO SIDOARJO	03171346871
106	UST.ABDULLOH ZUBAIR	KRANDEKAN KEDUNO MELATI KESAMBEN JOMBANG	03217050334
107	UST. MASKURI	TANGGUNGAN GRINTING TULANGAN SIDOARJO	03172528263
108	UST. LUQMAN HAKIM	KEBEN CANGKRING SARI	03171980568

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

		SUKODONO	
109	UST. FADHLULLOH FDS	KANDANG ASIN WRINGINANOM GRESIK	03170801176
110	UST. ABD. ROHIM JB	SIDORENGGO SIDOREJO KRIAN SIDOARJO	03134094548
111	UST. SUFA'AT	GROMPOL SUMBER RAME WRINGIN ANOM GRESIK	03170801176
112	UST. ZAINURI	SAWO CANGKRING WONOAYU	03172419980 081554219200
113	UST. SYAMSUL FU'ADI	SIDORANGU WATUGOLONG KRIAN SIDOARJO	
114	UST. M. IMRON	JERUK GAMPING KRIAN SIDOARJO	
115	UST. ZAINUR ROFIQ	JOKO SATRU SUKODONO SIDOARJO	
116	UST. M. SHOLLI	JOKO SATRU SUKODONO SIDOARJO	

10. Kegiatan Dan Program Pondok Pesantren Darul Falah

1. Kegiatan pondok Pesantren Darul Falah

Di antara upaya yang dilakukan pondok pesantren Darul Falah sebagai lembaga pendidikan islam dalam kehidupan beragama masyarakat desa Sidorejo adalah sebagi berikut:

a. Mengirim Santri Untuk Kegiatan Keagamaan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Setiap kali mendapatkan undangan dari masyarakat terutama masyarakat desa Sidorejo seperti walimahan, aqiqoh, ataupun khotmil Qur'an, para santri atau ustadz ditugaskan oleh kyai untuk selalu mengahadirinya sebagai nara sumber. Untuk undangan ke desa lain disesuaikan dengan jadwal hari libur kegiatan belajar mengajar yaitu hari Kamis, namun untuk desa Sidorejo sendiri tidak dibatasi hari karena untuk menjaga keeratan tali silaturrahmi dan sosialisasi dengan warga masyarakat desa Sidorejo.[74]

b. Mengadakan Pengajian

Sebagai lembaga pendidikan islam yang berada di tengah-tengah masyarakat, pondok pesantren Darul Falah selalu berusaha untuk bersosialisasi dengan masyarakat untuk mencapai tujuannya dalam mensyiarkan agama islam, antara lain yaitu dengan mengadakan pengajian-pengajian.

1) Pengajian umum

Pengajian umum ini dilakukan di pondok pesantren Darul Falah pusat sesaca rutin setiap hari Jum'at pukul 13.00 WIB dan hari minggu pukul 08.00 WIB. Pengajian ini diikuti oleh seluruh

[74]Hasil wawancara penulis dengan ibu Nurul Aini sebagai pengurus pondok pesantren Darul Falah dalam bidang pendidikan, Kamis, 03-05-2012

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

warga pesantren baik dari pusat maupun cabang, masyarakat desa Sidorejo dan masyarakat luar dari berbagai daerah. Sistem pengajaran yang dipakai dalam pengajian ini adalah bandongan di mana dalam pengajian, kitab yang dibaca kyai hanya satu, sedangkan para santrinya membawa kitab yang sama, lalu santri mendengarkan dan menyimak bacaan kyai dan sistem weton karena tidak merupakan pengajian rutin harian, tetapi dilaksanakan pada saat-saat tertentu, yaitu setelah shalat Jum'at dan setiap hari Minggu.

2) Pengajian khusus warga sekitar

Pada pengajian khusus warga sekitar, pengajian ini hanya diperuntukkan warga masyarakat desa Sidorejo. Pengajian ini diadakan di masjid/mushalla di tiap-tiap dusun di desa Sidorejo. Selain itu ada juga pengajian yang diadakan di acara rutin yasinan ibu-ibu. Seperti halnya pengajian umum yang diadakan di pondok pesantren Darul Falah, sistem pengajaran yang dipakai pada pengajian ini juga memakai sistem bandongan dan weton. Pengajian ini diadakan tiap satu minggu sekali.[75]

[75] Hasil wawancara penulis dengan ibu Nurul Aini sebagai pengurus pondok pesantren Darul Falah dalam bidang pendidikan, Kamis,03-05-2012

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Dari berbagai kegiatan pengajian yang diadakan oleh pondok pesantren Darul Falah itulah masyarakat lebih mengetahui dan memahami ajaran-ajaran agama islam, dan mereka menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari.[76]

2. Program Pondok Pesantren Darul Falah

Selain kitab-kitab yang diajarkan dalam madrasah diniyah, para santri juga diajarkan beberapa kegiatan ekstrakurikuler. Hal ini dimaksudkan untuk melatih keterampilan para santri. Adapun kegiatan-kegiatan ekstrakurikuler tersebut antara lain:

- Pembinaan Qira'ah
- Pembinaan MC
- Pembinaan Khitabah
- Pembinaan Pembacaan Yasin dan Tahlil
- Pembinaan Pembacaan ShalawatBurdah dan Diba'iyah
- Pembinaan Seni Baca Al-Qur'an

[76]Hasil Wawancara dengan ibu Syafa'ah dan ibu Ajeng, warga desa Sidorejo, selasa, 15-05-2012

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

– Seni lukis (kaligrafi)[77]

B. Kehidupan Beragama Masyarakat desa Sidorejo

1. Keadaan Desa Sidorejo

a. Letak Geografis

Ditinjau dari letak geografisnya, desa Sidorejo berada di kecamatan Krian kabupaten Sidoarjo. Adapun batasan wilayahnya adalah sebagai berikut:

– Sebelah Utara : Desa Bareng Krajan

– Sebelah Selatan : Desa Jatikalang

– Sebelah Barat : Desa Ponokawan

– Sebelah Timur : Desa Trosobo[78]

b. Keadaan Masyarakat

Desa Sidorejo adalah desa trebesar di kecamatan Krian yang memiliki luas wilayah sekitar 204.578m^2 dengan jumlah penduduk sebanyak 8.235 jiwa yang terdiri atas 2.270 kepala keluarga. Dari

[77]Dokumentasi pondok pesantren Darul Falah
[78]Dokumentasi balai desa Sidorejo kec.Krian kab. Sidoarjo

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

8.235 penduduk tersebut, jumlah penduduk yang berjenis kelamin laki-laki sebanyak 4.137 orang dan jumlah penduduk yang berjenis kelamin perempuan sebanyak 4.098 orang.[79]

Mata pencaharian penduduk warga desa Sidorejo sebgian besar adalah sebagai petani dan pegawai pabrik. Hal itu dikarenakan adanya lahan pertanian yang masih luas di desa Sidorejo dan banyaknya pabrik yang ada di sekitar desa Sidorejo.

2. Kehidupan Beragama Masyarakat

Berdasarkan catatan yang ada di kantor kepala desa Sidorejo, penduduk desa Sidorejo hampir seluruhnya beragama islam. Dari 8.235 penduduk desa Sidorejo tercatat 7.857 orang yang beragama Islam, 178 orang beragama kristen, 56 orang beragama Katolik, 18 orang beragama Hindu dan 11 orang beragama Budha.[80]

Keadaan kehidupan beragama masyarakat desa Sidorejo sebelum dan sesudah adanya pondok pesantren Darul Falah sangatlah berbeda. Sebelum ada pondok pesantren Darul Falah kehidupan beragama masyarakat desa Sidorejo bisa dibilang sangat *minus*. Banyak dari warga masyarakat yang melalaikan ibadah shalat dan lebih suka berfoya-foya

[79]Dokumentasi balai desa Sidorejo kec.Krian kab. Sidoarjo
[80]Dokumentasi balai desa Sidorejo kec.Krian kab. Sidoarjo

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

(menanggap orkes) dari pada melakukan kegiatan-kegiatan keagamaan, namun setelah berdirinya pondok pesantren Darul Falah pada tahun 1985 kehidupan beragama masyarakat desa Sidorejo berangsur-angsur mulai membaik. Masyarakat yang dulunya melalaikan ibadah shalat mulai melaksanakan shalat lima waktu baik secara individu ataupun berjama'ah, dari yang suka berfoya-foya menghambur-hamburkan uang sekarang berubah lebih suka membelanjakan hartanya di jalan Allah seperti mengadakan pengajian, menyembelih Qurban, mengadakan tasyakuran dan mengikuti kegiatan-kegiatan rutinan yang ada di desa seperti jam'iyah tahlil, yasin dan diba'.[81]

Di desa ini kegiatan keagamaan terjadi setiap harinya. Setiap datang waktu shalat, masjid dan mushalla dipenuhi oleh jama'ah. Selain itu ada kegiatan keagamaan lainnya yang diadakan tiap satu minggu sekali antara lain:

a. Jam'iyah diba'iyah

Di desa Sidorejo ini jam'iyah diba'iyah diadakan setiap satu Minggu sekali. Ada yang di adakan di mushalla dan ada juga yang diadakan di rumah-rumah warga secara bergiliran. Kebanyakan

[81]Hasil Wawancara dengan ibu Syafa'ah dan ibu Ajeng, warga desa Sidorejo, selasa, 15-05-2012

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

yang mengadakan jam'iyah diba'iyah adalah anggota ibu-ibu dan anak-anak perempuan.

b. Khotmil Qur'an

Untuk kegiatan khotmil Qur'an di desa Sidorejo di adakan tiap dua minggu sekali untuk anggota ibu-ibu dan satu bulan sekali untuk anggota bapak-bapak. Namun kegiatan ini hanya ada di beberapa dusun saja. Seperti kegiatan jam'iyah diba'iyah, kegiatan khotmil Qur'an ini juga diawalai dengan pembukaan kemudian pembacaan Al-Qur'an 30 juz dan do'a.

c. Yasin dan Tahlil

Kegiatan yasin dan tahlil diadakan di setiap dusun di desa Sidorejo setiap hari kamis malam. Dan anggotanya merata, dari kalangan ibu-ibu ataupun bapak-bapak, namun dengan grup yang terpisah antara bapak-bapak dan ibu-ibu.

d. Jum'atan/Shalat Jum'at

Seperti yang kita ketahui bahwa shalat Jum'at hukumnya adalah fardlu kifayah bagi setiap muslim laki-laki yang sudah baligh. Seperti di daerah-daerah lain, shalat Jum'at juga

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dilaksanakan di desa Sidorejo setiap tiba waktunya. Seluruh masjid di setiap dusun desa Sidorejo dipenuhi oleh jama'ah shalat Jum'at.

e. Majelis Ta'lim

Kegiatan ini biasanya diadakan di masjid ataupun mushalla. Untuk majelis ta'lim, yang menjadi pengisis tausiyah adalah santri/ustadz dari pondok pesantren Darul Falah.[82]

Sebagian besar penduduk desa Sidorejo yang memeluk agama islam mengikuti paham ahlus sunnah wal jama'ah. Karena itu banyak perkumpulan yang bersifat keagamaan yang berada di bawah naungan Nahdlatul Ulama', yaitu perkumpulan ibu-ibu fatayat dan muslimat serta perkumpulan pemuda pemudi (IPNU/IPPNU).[83]

Kendati demikian, bukan berarti tidak ada pengikut paham lain seperti muhammadiyah ataupun LDII, meskipun dalam jumlah yang kecil. Namun mereka dapat hidup berdampingan dan saing menghormati satu sama lainnya

.

[82] Hasil wawancara penulis dengan ibu Tutik sebagai warga desa Sidorejo, Kamis, 17-05-2012

[83] Hasil wawancara dengan bapak Yudi sebagai perangkat desa Sidorejo, Kamis, 17-05-2012

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

C. Peranan Pondok Pesantren Darul Falah Sebagai Lembaga Pendidikan Islam Dalam Kehidupan Beragama Masyarakat Desa Sidorejo

Seperti yang telah kita ketahui, bahwa keberadaan suatu lembaga pasti mempunyai pengaruh terhadap masyarakat atau lingkungan yang ada di sekitarnya. Begitu pula keberadaan pondok pesantren Darul Falah yang berada di desa Sidorejo Krian Sidoarjo. Pondok pesantren Darul Falahmerupakan salah satu lembaga pendidikan Islam yang berhasil menempatkan alumni-alumninya di tengah masyarakat di berbagai daerah sesuai dengan tujuan pesantren yaitu mencetak kader-kader islam agar menjadi muslim yang bertakwa dan berakhlak mulia, memahami Al-Qur'an dan bahasanya, menguasai ilmu tata bahasa sebagai sarana untuk memahami dan mengerti maksud kitab kuning dan mengamalkannya sehingga menjadi muslim yang berguna bagi insan dan masyarakat, serta mau dan mampu memperjuangkan dan mensyiarkan agama islam di permukaan bumi ini. Hal ini menjadi poin tersendiri di hati masyarakat, terutama masyarakat desa Sidorejo.

Di dalam menjalankan fungsi dan peranannya, kegiatan pondok pesantren tercakup dalam "Tri Dharma" pondok pesantren, yaitu:

a. Keimanan dan ketakwaan terhadap Allah SWT.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

b. Pengembangan keilmuan yang bermanfaat.

c. Pengabdian terhadap agama, masyarakat dan negara.[84]

Sebagaimana teori tersebut dari hasil wawancara dan observasi di lapangan bahwa pondok pesantren Darul Falah bisa dikatakan telah melaksanakan fungsi dan peranannya dengan baik. Yakni menanamkan keimanan dan ketakwaan terhadap Allah SWT melalui pengajian-pengajian yang diadakan, baik di pondok pesantren maupun di masyarakat sekitar, membrikan pengembangan keilmuan yang bermanfaat seperti ilmu agama, ilmu-ilmu keterampilan seperti ilmu pertukangan, menjahit dan lain-lain, melakukan pengabdian terhadap agama (mengajarkan ilmu-ilmu agama), terhadap masyarakat (memberikan wawasan tentang agama), terhadap negara (ikut mencerdaskan kehidupan bangsa).

Sedangkan peranan pondok pesantren dalam kehidupan beragama masyarakat desa Sidorejo bisa kita lihat dari program kegiatan yang ada di pondok tersebut. Adapun program atau kegiatan-kegiatan ekstrakurikuler tersebut antara lain:

- Pembinaan Qira'ah
- Pembinaan MC

[84]Departemen Agama RI, *Pedoman*..... h. 14

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

- Pembinaan Khitabah
- Pembinaan Pembacaan Yasin dan Tahlil
- Pembinaan Pembacaan Shalawat Burdah dan Diba'iyah
- Pembinaan Seni Baca Al-Qur'an
- Seni lukis (kaligrafi)

Dan kegiatan-kegiatan keagamaan yang ada di desa Sidorejo yaitu:

a. Jam'iyah diba'iyah

Di desa Sidorejo ini jam'iyah diba'iyah diadakan setiap satu Minggu sekali.Ada yang di adakan di mushalla dan ada juga yang diadakan di rumah-rumah warga secara bergiliran.Kebanyakan yang mengadakan jam'iyah diba'iyah adalah anggota ibu-ibu dan anak-anak perempuan. Kegiatan ini dimulai dengan pembukaan, kemudian pembacaan diba' sampai selesai.

b. Khotmil Qur'an

Untuk kegiatan khotmil Qur'an di desa Sidorejo di adakan tiap dua minggu sekali untuk anggota ibu-ibu dan satu bulan sekali untuk anggota bapak-bapak. Namun kegiatan ini hanya ada di beberapa dusun saja.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

c. Yasin dan Tahlil

Kegiatan yasin dan tahlil diadakan di setiap dusun di desa Sidorejo setiap hari kamis malam. Dan anggotanya merata, dari kalangan ibu-ibu ataupun bapak-bapak, namun dengan grup yang terpisah antara bapak-bapak dan ibu-ibu.

d. Jum'atan/Shalat Jum'at

Seperti yang kita ketahui bahwa shalat Jum'at hukumnya adalah fardlu kifayah bagi setiap muslim laki-laki yang sudah baligh. Seperti di daerah-daerah lain, shalat Jum'at juga dilaksanakan di desa Sidorejo setiap tiba waktunya. Seluruh masjid di setiap dusun desa Sidorejo dipenuhi oleh jama'ah shalat Jum'at.

e. Majelis Ta'lim

Kegiatan ini biasanya diadakan di masjid ataupun mushalla. Untuk majelis ta'lim, yang menjadi pengisis tausiyah adalah santri/ustadz dari pondok pesantren Darul Falah.[85]

Dari data-data hasil dokumentasi dan wawancara yang peneliti lakukan di lapangan dapat diketahui bahwa peranan pondok pesantren Darul Falah dalam kehidupan beragama masyarakat yaitu:

[85] Hasil wawancara penulis dengan ibu Tutik sebagai warga desa Sidorejo, Kamis, 17-05-2012

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

1. Kegiatan pembinaan Qira'ah

   Kegiatan pembinaan Qira'ah yang diadakan oleh pondok pesantren Darul Falah mempunyai peranan yang kecil dalam kehidupan beragama masyarakat desa Sidorejo. Hal ini dikarenakan kegiatan Qira'ah jarang sekali dilaksanakan pada kegiatan-kegiatan keagamaan yang ada di desa Sidorejo, biasanya kegiatan Qira'ah hanya dilaksananakan pada acara tasyakuran.

2. Kegiatan Pembinaan MC

   Untuk kegiatan pembinaan MC ini peranannya cukup besar bagi masyarakat desa Sidorejo, karena dengan adanya kegiatan tersebut masyarakat bisa belajar untuk menjadi MC yang bagus dalam kegiatan-kegiatan keagamaan yang ada di desa seperti membuka acara jam'iyah diba'iyah, khotmil Qur'an ataupun dalam acara tasyakuran.

3. Kegiatan Pembinaan Khitabah

   Kegiatan pembinaan khitabah ini mempunyai peranan yang cukup besar juga dalam kehidupan beragama masyarakat desa Sidorejo karena dengan pembinaan khitabah masyarakat bisa menggali ilmu untuk menjadi pengisi khutbah yang baik dalam kegiatan shalat Jum'at.

4. Kegiatan Pembinaan pembacaan Yasin dan Tahlil

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Kegiatan pembinaan pembacaan Yasin dan tahlil yang diadakan oleh pondok pesantren Darul Falah mempunyai peranan yang sangat besar bagi kehidupan beragama masyarakat desa Sidorejo. Hal itu dikarenakan dengan adanya pembinaan tersebut bisa membimbing masyarakat untuk membaca yasin dan tahlil dengan baik dan benar dalam kegiatan jam'iyah yasin dan tahlil yang ada di desa Sidorejo.

5. Kegiatan Pembacaan Shalawat Burdah dan Diba'iyah

   Program pembinaan pembacaan shalawat burdah tidak mempunyai peranan bagi kehidupan beragama masyarakat desa Sidorejo, karena di desa Sidorejo tidak ada kegiatan pembacaan shalawat burdah, namun untuk pembinaan kegiatan shalawat diba'iyah program ini mempunyai peranan yang sangat besar, karena masyarakat bisa mempelajari cara membaca diba' dengan baik dan benar.

6. Kegiatan Pembinaan Seni Baca Al-Qur'an

   Program pembinaan seni baca Al-Qur'an mempunyai peranan yang sangat besar bagi kehidupan beragama masyarakat desa Sidorejo, karena dengan adanya program tersebut masyarakat bisa belajar membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar dalam kegiatan khotmil Qur'an yang ada di desa Sidorejo.

7. Untuk Kegiatan Pembinaan Seni Lukis (Kaligrafi)

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Untuk Kegiatan Pembinaan Seni Lukis (Kaligrafi)tidak mempunyai peranan dalam kehidupan beragama masyarakat desa Sidorejo. Hal ini dikarenakan tidak ada kegiatan-kegiatan semacam itu ataupun yang berhubungan dengan halitu di desa Sidorejo.

Hampir semua program yang diadakan pondok pesantren Darul Falah mempunyai peranan dalam kehidupan beragama masyarakat desa Sidorejo Krian Sidoarjo untuk menjadi generasi Islami yang ahli dan menguasai bidang keagamaan seperti Qira'ah, MC, khitabah, membaca Yasin dan Tahlil, membaca shalawat diba'iyah dan Al-Qur'an.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Sebagai akhir dari rangkaian penelitian yang berjudul "**Peranan Pondok Pesantren Darul Falah Sebagai Lembaga Pendidikan Islam Dalam Kehidupan Beragama Masyarakat Desa Sidorejo Krian Sidoarjo**" dengan mengacu pada pokok pembahasan, rumusan masalah dan hasil dari penyajian dataserta analisis data yang terkumpul, maka penulis menulis beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Dari hasil penelitian seputar profil pondok pesantren Darul Falah menunjukkan bahwa pondok tersebut termasuk salah satu pondok pesantren salafiyah yang cukup baik, karena memiliki kelima unsur-unsur pesantren, mempunyai visi dan misi yang sesuai dengan tujuan umum pondok pesantren, serta memiliki sarana dan prasarana yang cukup memadai.

2. Kehidupan beragama masyarakat desa Sidorejo Krian dinyatakan cukup baik, hal ini dapat dilihat dari kegiatan keagamaan yang dilaksanakan oleh para warga shalat berjama'ah setiap kali adzan berkumandang, mengikuti

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

setiap kegiatan jam'iyah yang ada di desa, mengikuti pengajian-pengajian yang diadakan oleh pondok pesantren Darul Falah.

3. Peranan Pondok Pesantren Darul Falah sebagai lembaga pendidikan islam dalam kehidupan beragama masyarakat desa Sidorejo Krian Sidoarjo cukup besar,hal itu terbukti dari perubahan kehidupan beragama masyarakat desa Sidorejo Krian Sidoarjo dari sebelum berdirinya pondok pesantren Darul Falah dan sesudah berdirinya pondok tersebut. Masyarakat mendapat wawasan yang cukup luas tentang kehidupan beragama melalui pengajian-pengajian yang diadakan pondok pesantren Darul Falah, dan program-program yang diadakan oleh pondok pesantren Darul Falah juga mempunyai peranan yang besar dalam kehidupan beragama masyarakat desa Sidorejo seperti kegiatan pembinaan qira'ah, pembinaan MC, pembinaan khitabah, pembinaan pembacaan yasin dan tahlil, pembinaan pembacaan shalawat burdah dan diba'iyah dan pembinaan seni baca Al-Qur'an.

B. Saran

Setelah memperhatikan peranan pondok pesantren Darul Falah dalam kehidupa beragama masyarakat desa Sidorejo Krian Sidoarjo, maka dalam upaya meningkatkan mutu pendidikan agama Islamguna untuk kemampuan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

membaca siswa, maka penulis memberikan sumbangsih fikiran sebagai berikut:

1. Bagi pengasuh pondok pesantren Darul Falah, hendaknya pelaksanaan pengajian baik pengajian umum maupun pengajian rutinan, serta program-program pendidikan yang sudah berjalan dengan baik agar ditingkatkan terus guna mempersiapkan generasi islami yang berkualitas sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai dan hendaknya lebih melakukan pendekatan lagi dengan membantu masyarakat dalam memberikan wawasan tentang keIslaman.
2. Untuk para dewan asatidz di pondok pesantren Darul Falah hendaklah dapat menjalankan amanah untuk mengajar/membimbing atau memberikan wawasan dengan baik dan memberikan arahan terhadap masyarakat dalam pelaksanakan kehidupan beragama serta selalu memberikan motivasi demi terciptanya kehidupan beragama yang baik sesuai dengan ajaran agama Islam.
3. Bagi masyarakat desa Sidorejo, hendaknya berperan aktif dalam mengikuti semua program kegiatan keagamaan yang diadakan oleh pondok pesantren Darul Falah, karena program tersebut sangat baik untuk bekal kehidupan masa depan, selalu mengamalkan wawasan yang diperoleh dalam kehidupan sehari-hari.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

DAFTAR PUSTAKA

Anas Sudjana, *Pengantar Statistik Pendidikan*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1994

AnasSudjiono, *PengantarStatistikPendidikan*,Jakarta: Raja GrafindoPersada, 2000

Departemen Agama RI DirektoratJenderalKelembagaan Agama Islam, *PondokPesantren Dan Madrasah DiniyahPertumbuhan Dan Perkembangannya*, Jakarta: Depag RI, 2003

DewanRaharjo, *Pesantren Dan Pembaharuan*, Jakarta: LP3ES, 1998

DjumhurDanasuparta, *SejarahPendidikan*, Bandung: CV Ilmu, 1976

HanunAsrorah,*SejarahPendidikan Islam* Jakarta: Logos Wacanailmu, 1999

Hasan shadily, *SosiologiUntukMasyarakat Indonesia*, Jakarta: BinaAksara, 1989

Hermawan Warsito, *Pengantar Metodologi Penelitian*,Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2005

H.M. Yacub, *PondokPesantren Dan Pembangunan MasyarakatDesa*, Bandung: Angkasa, 1993

Koentjaraningrat, *Metode-MetodePenelitianMasyarakat*, Jakarta: Gramedia, 1989

Kumpulan Essei, *Ilmu Social Dasar Usaha Nasional*, Surabaya, 1986

Lexy J. Moleong, *MetodologiPenelitianKualitatif*, Bandung: RosdaKarya, 2002

Moh. Nazir, *MetodePenelitian*, Jakarta: GhaliaIndonesia, 1988

Prof. H.M. Arifin, M.ed, *KapitaSelektaPendidikan (Islam Dan Umun*), Jakarta: BumiAksara, cet II, 1993

Prof. Dr. Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, Jakarta : Rineka Cipta, 2006

SaiffudinAzwar, *MetodePenelitian*, Yogyakarta: PustakaPelajar, 2009

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Sanafiah Faisal, *Format-Format Penelitian Social*, Jakarta: RajawaliPers, 1984

Sugiyono, *MetodePenelitianKuantitatifKualitatifdan R&D*, Bandung: Alfa Beta, 2009, Cet. Ke-6

SumadiSuryabrata, *MetodologiPenelitian*, Jakarta: Raja GrafindoPersada, 2003

SutrisnoHadi, *Metode Research*, Yogyakarta: Andi Offset 1986 cet. ke-2, Jilid 3

Tim penyusunfakultastarbiyah, *pedomanpenulisanskripsi program sarjanansatu (S1)*, Surabaya: IAIN SunanAmpel, 2004

W.J.S. Poerwadaminta, *KamusUmumBahasaIndonesia*, Jakarta: BalaiPustaka, 1982

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id